

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2016 and 2015***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Harry Lukmito | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 62 21 5140 1122 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Presiden Direktur /
President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Freddy Adam | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 62 21 5140 1122 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pemyatan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2017 / March 27, 2017



Harry Lukmito
Presiden Direktur / President Director

Freddy Adam
Direktur / Director

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7 - 84

Laporan No. 058/PHAAS-S/GA/III/2017

Laporan Auditor Independen

Report No. 058/PHAAS-S/GA/III/2017

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SEKAR BUMI Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT SEKAR BUMI Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 058/PHAAS-S/GA/III/2017 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 058/PHAAS-S/GA/III/2017 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337

27 Maret 2017 / March 27, 2017

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,2s,4,37	94.527.899.602	107.598.435.920	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	-	170.269.200	Restricted cash
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2e,2g,2h,2s,6,31	12.742.383.080	9.392.444.370	Related parties
Pihak ketiga	2g,2h,2s,6	145.354.634.342	84.907.907.140	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.000.000 pada tahun 2016 dan Rp9.000.000 dan tahun 2015	2h,7	1.406.010.942	282.612.956	Third parties, net of provision for declining in value of Rp6,000,000 in 2016 and Rp9,000,000 in 2015
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 54.901.354 pada tahun 2016 dan sebesar nihil pada tahun 2015	2i,2o,,8	238.247.341.317	108.659.590.967	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 54,901,354 in 2016 and nil in 2015
Uang muka, bagian lancar	2h,9	10.960.169.311	11.698.009.082	Advance payments, current portion
Beban dibayar di muka	2j	1.316.266.145	187.639.673	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,18a	14.715.052.160	12.023.166.803	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		519.269.756.899	334.920.076.111	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2t,18b	6.491.332.197	9.519.416.057	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2h,9	8.676.187.515	6.803.708.728	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp109.349.032.749 pada tahun 2016 dan sebesar Rp89.659.778.326 pada tahun 2015	2k,2o,10	436.018.707.335	393.331.492.683	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp109,349,032,749 in 2016 and Rp89,659,778,326 in 2015
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 123.216.327 pada tahun 2016 dan sebesar nihil pada tahun 2015	2l,11	3.034.383.673	-	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp 123,216,327 in 2016 and nil in 2015
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp926.533.175 pada tahun 2016 dan sebesar nihil pada tahun 2015	12	2.779.599.525	-	Intangible Assets, net of accumulated amortization of Rp926,533,175 in 2016 and nil in 2015
Aset pajak tangguhan	2t,18f	23.709.544.539	14.998.877.523	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2h, 13	1.677.500.321	4.910.677.608	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		482.387.255.105	429.564.172.599	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.001.657.012.004	764.484.248.710	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2h,14	13.436.000.000	23.711.873.357	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	2h,2h,17,36	52.642.415	34.531.463	Related parties
Pihak ketiga	2h,2s,15	144.232.382.257	82.674.180.879	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2e,2h,17,31	4.337.746.860	4.641.776.232	Related parties
Pihak ketiga	2h,17	54.006.496.264	7.257.652.004	Third parties
Utang pajak	2t,18c	3.463.676.820	4.867.209.823	Taxes payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	2h,16a	105.903.322.439	120.538.330.255	Short-term musyarakah financing
Uang muka penjualan	2r	2.715.726.418	424.519.467	Sales advance
Beban yang masih harus dibayar	2h,19	17.330.498.246	10.446.102.515	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2h,2k,16b	122.807.464.071	43.213.417.969	Bank
Pembiayaan konsumen	2h,2m,20	693.844.843	455.508.838	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2h,2m	-	152.276.700	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		468.979.800.633	298.417.379.502	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Bank	2h,2k,16b	104.945.785.046	71.856.321.875	Bank
Pembiayaan konsumen	2h,2m,20	1.338.043.266	1.274.980.796	Consumer financing
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,21	52.379.485.383	43.223.515.848	Post-employment Benefits Liabilities
Utang tidak lancar lainnya	2e,2h,31	5.624.611.030	5.624.611.030	Other non-current payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		164.287.924.725	121.979.429.549	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		633.267.725.358	420.396.809.051	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp100 per lembar saham pada tahun 2016 dan 2015.				<i>Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2016 and 2015.</i>
Modal dasar 6.500.000.000 saham pada tahun 2016 dan 3.400.000.000 saham pada tahun 2015. Ditempatkan dan disetor penuh 936.530.894 saham	22	93.653.089.400	93.653.089.400	<i>Authorized capital of 6,500,000,000 shares in 2016 and of 3,400,000,000 shares in 2015. Issued and fully paid-up 936,530,894 shares</i>
Tambahan modal disetor, neto	2q,23	24.962.034.524	24.962.034.524	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Komponen ekuitas lainnya		2.210.320.000	-	<i>Other equity component</i>
Saldo laba		189.918.992.230	162.311.089.576	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		310.744.436.154	280.926.213.500	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,24	57.644.850.492	63.161.226.159	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		368.389.286.646	344.087.439.659	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.001.657.012.004	764.484.248.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	2r,26	1.501.115.928.446	1.362.245.580.664	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,2r,27	1.315.078.883.021	1.187.246.973.889	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		186.037.045.425	174.998.606.775	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,28	(42.793.027.405)	(51.304.410.474)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2i,2r,29	(85.274.389.158)	(65.937.473.027)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	2r,2k,10c	283.636.885	175.855.618	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan (beban) lainnya-neto	2r	(284.363.413)	6.596.040.507	Other income (expense) - net
LABA USAHA		57.968.902.334	64.528.619.399	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2r	2.548.201.018	3.506.247.781	Interest income
Beban bunga	2r	(29.707.153.044)	(14.405.013.302)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		30.809.950.308	53.629.853.878	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2t,18d	(16.508.091.585)	(15.923.538.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2t,18d	8.243.597.327	2.444.252.742	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		22.545.456.050	40.150.568.620	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2p,21	(1.868.278.751)	280.239.320	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2t,18f	467.069.688	(70.059.831)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(1.401.209.063)	210.179.489	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		21.144.246.987	40.360.748.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		28.498.037.881	41.654.139.191	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	(5.952.581.831)	(1.503.570.570)	Non-controlling interest
Jumlah		22.545.456.050	40.150.568.621	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		27.607.902.654	40.775.631.276	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	(6.463.655.667)	(414.883.166)	Non-controlling interest
Jumlah		21.144.246.987	40.360.748.110	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT PER SHARE
DASAR	2u,30	30,43	44,48	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component				Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2015		93.653.089.400	24.962.034.524	132.773.829.030	-	251.388.952.954	56.226.109.325	307.615.062.279	Balance as of January 1, 2015
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak	2c,24	-	-	-	-	-	7.350.000.000	7.350.000.000	Non-controlling interest from the establishment of Subsidiary
Pembagian dividen	2v,25	-	-	(11.238.370.730)	-	(11.238.370.730)	-	(11.238.370.730)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2015		-	-	40.775.631.276	-	40.775.631.276	(414.883.166)	40.360.748.110	Comprehensive income of 2015
Saldo per 31 Desember 2015		93.653.089.400	24.962.034.524	162.311.089.576	-	280.926.213.500	63.161.226.159	344.087.439.659	Balance as of December 31, 2015
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2l,11	-	-	-	2.210.320.000	2.210.320.000	947.280.000	3.157.600.000	Difference in changes of equity transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif tahun 2016		-	-	27.607.902.654	-	27.607.902.654	(6.463.655.667)	21.144.246.987	Comprehensive income of 2016
Saldo per 31 Desember 2016		93.653.089.400	24.962.034.524	189.918.992.230	2.210.320.000	310.744.436.154	57.644.850.492	368.389.286.646	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.439.610.469.485	1.377.422.218.992	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.354.204.232.922)	(1.222.199.560.344)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(79.088.075.485)	(61.513.326.628)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		6.318.161.078	93.709.332.020	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha				Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		2.548.201.017	3.506.247.780	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari restitusi Pajak Pertambahan Nilai		4.620.380.102	4.387.417.748	Cash receipts from Value Added Tax Restitution
Pembayaran kas untuk bunga		(29.998.241.340)	(14.700.189.285)	Cash paid for interest
Pembayaran kas untuk pajak		(17.322.736.215)	(24.432.811.781)	Cash paid for taxes
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(33.834.235.357)	62.469.996.482	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(60.872.948.074)	(151.521.831.249)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud		(3.706.132.700)	-	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		676.829.681	191.818.182	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari klaim asuransi		-	3.148.194.956	Receipt form insurance claims
Pengembalian kas yang dibatasi penggunaannya		170.269.200	-	Refund of restricted cash
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(63.731.981.893)	(148.181.818.111)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		112.921.845.282	74.570.357.853	Receipts from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(24.910.881.173)	(6.428.353.696)	Payment for bank loan
Tambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	7.350.000.000	Additional issuance shares non-controlling interest
Pembayaran pinjaman lainnya		(2.754.506.230)	(1.776.754.116)	Payment for other loan
Pembayaran dividen		-	(10.619.674.247)	Dividend payment
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		85.256.457.879	63.095.575.794	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(12.309.759.371)	(22.616.245.835)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal periode	2d,4	107.598.435.920	125.050.843.516	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs		(760.776.946)	5.163.838.239	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d,4	94.527.899.602	107.598.435.920	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 12 April 1973 dari Notaris Djoko Supadmo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 31 Mei 1986 Tambahan No. 724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 117 tanggal 8 Desember 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi. di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Entitas dari Rp340.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023494.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 8 Desember 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan kegiatan Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki entitas induk akhir (*ultimate parent*) oleh karena tidak terdapat entitas yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Katokichi, PT Multi Karya Sejati, PT Pangan Lestari, PT Sekar Laut Tbk dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No. 12 Year 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No. 6 Year 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No. 42 dated April 12, 1973 of Djoko Supadmo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 31, 1986 Supplement No. 724.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 117 dated December 8, 2016 of Public Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., in Jakarta which the shareholders approved to increase the Entity's authorized capital from Rp340,000,000,000 to Rp650,000,000,000 with par value Rp100 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023494.AH.01.02.Tahun 2016 dated December 8, 2016.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction and cattle-breeding industry. The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity does not have a parent entity (ultimate parent) because there is no entity that owns the Entity's shares more than 50%.

The Entity incorporated in the Sekar Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Katokichi, PT Multi Karya Sejati, PT Pangan Lestari, PT Sekar Laut Tbk and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Bursa Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 2.400.000.000 (dua milyar empat ratus juta) lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, Entitas telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Shares Public Offering

As at November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

As at June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) through its Letter No. S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 (twenty three million and one hundred thousand) shares to the Entity's shareholders.

As at September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting the shares of PT Sekar Bumi Tbk from the Jakarta Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of PT Sekar Bumi Tbk by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As at December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 2,400,000,000 (two billion four hundred million) shares to the Entity's shareholders.

After the initial public offering, the Entity has conducted the following capital transactions:

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	January 5, 1993/ January 5, 1993	7.500.000	38.500.000	1.000

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus shares</i>	15 April 1994/ <i>April 15, 1994</i>	38.500.000	77.000.000	1.000
Penawaran Umum Terbatas/ <i>Limited Public Offering</i>	15 Juni 1994/ <i>June 15, 1994</i>	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ <i>Stock split</i>	27 September 1997/ <i>September 27, 1997</i>	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ <i>Share conversion</i>	12 September 2005/ <i>September 12, 2005</i>	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ <i>Delisting</i>	1 Desember 2009/ <i>December 1, 2009</i>	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ <i>Relisting</i>	28 September 2012/ <i>September 28, 2012</i>	851.391.894	851.391.894	100
<i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I</i>	1 Mei 2013/ <i>May 1, 2013</i>	14.344.500	865.736.394	100
Penambahan pencatatan saham/ <i>Additional listed share</i>	16 April 2014/ <i>April 16, 2014</i>	56.450.000	922.186.394	100
<i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) II</i>	17 Juni 2014/ <i>June 17, 2014</i>	14.344.500	936.530.894	100

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Shares Public Offering (continued)

c. Entitas Anak

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. The Subsidiaries

The Entity's investments in Subsidiaries as at
December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/Nature of Business	Domisili Domicil	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
			2016	2015		2016	2015
<u>Penyertaan Langsung/ Direct Investment</u>							
PT Karka Nutri Industri	Produksi pakan udang dan ikan/ <i>Shrimp and fish feed production</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	1991	62.283.864.548	56.056.699.099
PT Sekar Katokichi	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/ <i>Bread crumbs and breaded shrimp processing</i>	Sidoarjo	51,00%	51,00%	1994	62.925.307.619	65.722.713.501
PT Bumifood Agro Industri	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/ <i>Cashew nut and nut products processing</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	2012	42.306.876.362	44.502.872.383

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. The Subsidiaries (continued)

<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>	<i>Jenis Usaha/Nature of Business</i>	<i>Domisili Domicil</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>		<i>Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</i>	<i>Jumlah Aset/Total Assets</i>	
			<i>2016</i>	<i>2015</i>		<i>2016</i>	<i>2015</i>
PT Bumi Pangan Utama	Industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan dan pengangkutan/ <i>Industries, agriculture, fisheries, aquaculture, trading and transportation</i>	Jakarta	70,00%	70,00%	2016	340.855.724.329	223.119.650.084
PT Bumi Pangan Sejahtera	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ <i>Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	2016	46.164.320.147	19.266.070.084
PT Bumi Pangan Inti	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ <i>Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	-*)	294.687.500	360.692.750
PT Bumi Pangan Asri	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/ <i>Processing and trading of frozen food and seafood, including services consultants</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	-*)	62.879.486.662	60.604.820.210
PT Bumi Pangan Mulia	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ <i>Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop</i>	Sidoarjo	70,00%	70,00%	-*)	19.928.589.749	19.986.761.672
PT Sekar Seinan Food	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ <i>Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing</i>	Jakarta	51,00%	51,00%	-*)	16.496.550.253	15.767.069.231

*) Belum beroperasi secara komersial/*Has not been operating commercially*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as "the Group".

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri

PT Karka Nutri Industri didirikan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 19 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Rika You Soo Shin, S.H., di Surabaya. Akta pendirian PT Karka Nutri Industri telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 tanggal 30 Oktober 1990 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5192 tanggal 18 Desember 1990. Anggaran Dasar PT Karka Nutri Industri telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 3 Nopember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Noor Irawati, S.H., di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-100770.AH.01.02.Tahun 2008. Entitas anak telah memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal nomor 2273/I/IP/PMA/2016 tanggal 24 Agustus 2016.

Pemegang saham PT Karka Nutri Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan Malvina Investment Limited (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Karka Nutri Industri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp4.457.500.000.

PT Sekar Katokichi

PT Sekar Katokichi didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1967 *Juncto* Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tanggal 29 Agustus 1994 berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya dan telah diperbaiki dengan Akta No. 12 tanggal 26 Januari 1995 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Akta pendirian dan perbaikannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1.750.HT.01 tanggal 16 Mei 1995.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Karka Nutri Industri

PT Karka Nutri Industri was established based on Notarial Deed No. 62 dated March 19, 1990 of Public Notary Rika You Soo Shin, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 dated October 30, 1990 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 5192 dated December 18, 1990. The PT Karka Nutri Industri's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated November 3, 2008 of Public Notary Noor Irawati, S.H., in Surabaya and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-100770.AH.01.02.Tahun 2008. The subsidiary has obtained Principle licence for Foreign Capital Investment number 2273/I/IP/PMA/ 2016 dated August 24, 2016 from Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM).

The shareholders of PT Karka Nutri Industri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and Malvina Investment Limited (30%). The issued and fully paid capital of PT Karka Nutri Industri as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp4,457,500,000, respectively.

PT Sekar Katokichi

*PT Sekar Katokichi was established under the frame work of the Law of Capital Foreign Investment No. 1 Year 1967 *Juncto* the Law No. 11 Year 1970 dated August 29, 1994 based on Notarial Deed No. 30 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya and amended by Notarial Deed No. 12 dated January 26, 1995 by the same Notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.750.HT.01 dated May 16, 1995.*

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Katokichi (lanjutan)

Anggaran Dasar PT Sekar Katokichi telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 41 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Tri Avianti Merpatiningsih, S.H., di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-68527.AH.01.02.Tahun 2008.

Pemegang saham PT Sekar Katokichi adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (dahulu Katokichi Co., Ltd) (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

PT Bumifood Agro Industri

PT Bumifood Agro Industri (dahulu PT Mitra Bumi Lestari) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 Juli 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya. Akta pendirian dan perbaikannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1406.HT.01.01.Th.96 tanggal 2 Pebruari 1996.

Anggaran Dasar PT Bumifood Agro Industri, selanjutnya dibuat dengan Akta No. 185 tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tentang perubahan nama PT Mitra Bumi Lestari menjadi PT Bumifood Agro Industri dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19635.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012. Anggaran Dasar PT Bumifood Agro Industri diubah kembali dengan Akta No. 137 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai Perubahan pada Pasal 1 Anggaran Dasar PT Bumifood Agro Industri tentang perubahan tempat kedudukan PT Bumifood Agro Industri dari Surabaya menjadi Kabupaten Pasuruan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13774.01.02.Tahun 2013 tanggal 18 April 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Sekar Katokichi (continued)

PT Sekar Katokichi's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated August 14, 2008 of Public Notary Tri Avianti Merpatiningsih, S.H., in Surabaya, to conform the articles of association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-68527.AH.01.02.Tahun 2008.

The shareholders of PT Sekar Katokichi are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (formerly Katokichi Co., Ltd) (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

PT Bumifood Agro Industri

PT Bumifood Agro Industri (formerly PT Mitra Bumi Lestari) was established based on Notarial Deed No. 12 dated July 14, 1995 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1406.HT.01.01.Th.96 dated February 2, 1996.

PT Bumifood Agro Industri's Articles of Association, hereafter revised by Notarial Deed No. 185 dated January 31, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., regarding the changes of the name of PT Mitra Bumi Lestari to PT Bumifood Agro Industri and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-19635.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 17, 2012. PT Bumifood Agro Industri's Articles of Association rechanged with the Notarial Deed No. 137 dated December 21, 2012 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., regarding changes in Article 1 of PT Bumifood Agro Industri's Articles of Association about the change of PT Bumifood Agro Industri's domicile from Surabaya to Kabupaten Pasuruan. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-13774.01.02.Tahun 2013 dated April 18, 2013.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumifood Agro Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

PT Bumi Pangan Utama

PT Bumi Pangan Utama didirikan berdasarkan Akta No. 42 tanggal 29 Oktober 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Alfian Yahya, S.H., di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18436.HT.01.01.TH.98 tanggal 8 Oktober 1998.

Anggaran Dasar PT Bumi Pangan Utama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya mengenai perubahan modal dasar dan ditempatkan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17725.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Utama adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

PT Bumi Pangan Inti

PT Bumi Pangan Inti (dahulu PT Bintang Terang Perkasa) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 19 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21402.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 24 April 2012. Anggaran Dasar PT Bumi Pangan Inti telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 01 tanggal 4 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H., di Jakarta, mengenai Perubahan Dewan Komisaris dan Direktur serta perubahan nama PT Bumi Pangan Inti.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumifood Agro Industri (continued)

The shareholders of PT Bumifood Agro Industri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumifood Agro Industri as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Utama

PT Bumi Pangan Utama was established based on Notarial Deed No. 42 dated October 29, 1996 of Public Notary Alfian Yahya, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-18436.HT.01.01.TH.98 dated October 8, 1998.

The PT Bumi Pangan Utama's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108 dated February 26, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya regarding the changes in authorized and issued capital and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17725.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 5, 2013.

The shareholders of PT Bumi Pangan Utama are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Inti

PT Bumi Pangan Inti (formerly PT Bintang Terang Perkasa) was established based on Notarial Deed No. 19 dated April 19, 2012 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-21402.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 24, 2012. PT Bumi Pangan Inti's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 01 dated June 4, 2013 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta regarding the change of the Board of Commissioner and Director and changes of PT Bumi Pangan Inti's name.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Inti (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumi Pangan Inti adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Inti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp400.000.000.

PT Bumi Pangan Asri

PT Bumi Pangan Asri didirikan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H., di Jakarta. Akta pendirian PT Bumi Pangan Asri telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33883.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 21 Juni 2013.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Asri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia

PT Bumi Pangan Mulia didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00086.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Mulia adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera

PT Bumi Pangan Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Adiaty Hadi, S.H, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Inti (continued)

The shareholders of PT Bumi Pangan Inti are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Inti as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp400,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Asri

PT Bumi Pangan Asri was established based on Notarial Deed No. 09 dated June 14, 2013 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33883.AH.01.01.Tahun 2013 dated June 21, 2013.

The shareholders of PT Bumi Pangan Asri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia

PT Bumi Pangan Mulia was established based on Notarial Deed No. 22 dated January 13, 2014 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.00086. PENDIRIAN-PT. 2014 dated January 17, 2014.

The shareholders of PT Bumi Pangan Mulia are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Mulia as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera

PT Bumi Pangan Sejahtera was established based on Notarial Deed No. 23 dated January 13, 2014 of Public Notary Adiaty Hadi, S.H, in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT. 2014 dated January 17, 2014.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumi Pangan Sejahtera adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Sekar Seinan Food

PT Sekar Seinan Food didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007429.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 Februari 2015.

Pemegang saham PT Sekar Seinan Food adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Entity Ltd. (30%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (19%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Seinan Food pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 118 tanggal 6 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., di Jakarta, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas. Akta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0106288 tanggal 8 Desember 2016. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Finna Huang
Agus Sandi Surya
Juliher Marbun

Oei Harry Lukmito
Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan
Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono
Hartono Wijaya
Howard Ken Lukmito
Titien Srimuljaningsih Hidayat

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Sejahtera (continued)

The shareholders of PT Bumi Pangan Sejahtera are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sekar Seinan Food

PT Sekar Seinan Food was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 13, 2015 of Public Notary Leolin Jayayanti, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007429.AH.01.01.TAHUN 2015 dated February 16, 2015.

The shareholders of PT Sekar Seinan Food are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Entity Ltd. (30%) and Nomura Trading Co., Ltd. (19%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Seinan Food as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 118 dated December 6, 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., in Jakarta, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0106288 dated December 8, 2016. Members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No. 35 tanggal 10 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya mengenai Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Loddy Gunadi
Agus Sandi Surya
Juliher Marbun

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oei Harry Lukmito
Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan
Titien Srimuljaningsih Hidayat
Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Juliher Marbun
Bambang Kristanto
Mewarti

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 1.036 dan 972 karyawan (tidak diaudit).

e. Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk No. 35 dated June 10, 2014 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, about members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

Members of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

As at December 31, 2016 and 2015, the total number of the Group's permanent employees are 1,036 and 972, respectively (unaudited).

e. Quasi Reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp19.344.285.063.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 27 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Quasi Reorganization (continued)

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Entity's Directors, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya kecuali untuk perlakuan akuntansi yang terkait dengan pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Grup telah memilih untuk menerapkan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal yang diperkenankan dalam PSAK No. 70 tentang "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang berlaku efektif 1 Juli 2016, secara prospektif dan konsisten terhadap seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui. Kebijakan akuntansi terhadap aset dan liabilitas pengampunan pajak diuraikan lebih lanjut pada akun yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Issuance of New SAK

The accounting policies adopted by the Group are consistent with those of prior year except for accounting pertain to tax amnesty under Law No.11 Year 2016 on "Tax Amnesty". The Group has chosen to adopt the option of accounting policy on initial recognition as permitted by PSAK No. 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which effective July 1, 2016, prospectively and consistent to all tax amnesty assets and liabilities which recognized. The accounting policy on tax amnesty assets and liabilities are described further in the related account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru (lanjutan)

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- a. ISAK 30, "Pungutan";
- b. Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri";
- c. Amandemen PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi";
- d. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- e. Amandemen PSAK 16, "Aset tetap";
- f. Amandemen PSAK 19, "Aset tak berwujud";
- g. Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja";
- h. Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian";
- i. Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama";
- j. Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi". Dengan klasifikasi dibawah ini:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup ataupun entitas induk dari Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Issuance of New SAK (continued)

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- a. IFAS 30, "Levies";
- b. Amendment to PSAK 4, "Separate financial statements";
- c. Amendment to PSAK 7, "Related party disclosures";
- d. Amendment to PSAK 15, "Investment in associates and joint ventures";
- e. Amendment to PSAK 16, "Fixed assets";
- f. Amendment to PSAK 19, "Intangible asset";
- g. Amendment to PSAK 24, "Employee benefit";
- h. Amendment to PSAK 65, "Consolidated financial statements";
- i. Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements";
- j. Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities".

e. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". With classification below:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Entity.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari Entitas);
 - (viii) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas atau kepada entitas induk dari Entitas.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) The Entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) The Entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) The Entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
 - (v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
 - (vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) The Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the Entity);
 - (viii) The Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Entity or to the parent entity of the Entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Financial assets and liabilities

Financial assets

The group classifies its financial assets in the following categories loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The objective evidence that the financial assets or group financial assets meet an impairment lost include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (i) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (ii) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Entitas dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. *Financial assets and liabilities (continued)*

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables (continued)

- *Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - (i) *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - (ii) *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Entity may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan
diamortisasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah dan pembiayaan konsumen.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. **Financial assets and liabilities** (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group classifies its financial liabilities into the following category financial liabilities measured at amortised cost are short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term musyarakah and al-musyarakah financing and consumers financing.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. **Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Entitas menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri yang telah dinilai kembali sesuai keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.041/1996 tanggal 13 Agustus 1996 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, penyusutan aset tetap selain kelompok bangunan dan prasarana dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda. Sejak 1 Januari 2016, Grup telah merubah metode penyusutan dari saldo menurun berganda menjadi garis lurus secara prospektif untuk aset tetap selain bangunan dan prasarana.

Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Penyusutan tetap diakui walaupun nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Entity uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any), except for land and building owned by PT Karka Nutri Industri which were revalued in accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.041/1996 dated August 13, 1996, stated at revalued amount. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Until December 31, 2015, depreciation group of fixed assets other than building and infrastructure is computed using double declining method. Since January 1, 2016, The Group has changed the depreciation method from double declining method becomes a straight-line method in prospective for other than building and infrastructure.

Tahun/Year

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

l. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK No.70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30, dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Grup (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai *lessee*, Grup mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

m. Leases

Based on PSAK No. 30, under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease.

Finance Lease

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, the Group (as lessee) recognized assets and liabilities in the statement of consolidated financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

Operation Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As lessee, the Group recognises lease payments as an rental expense using straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

o. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, The Group assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) its use value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Asset (continued)

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", recognizes all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

The calculation of post-employment benefits are based on the requirements in the Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment" using Projected Unit Credit actuarial method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

q. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas, pembagian saham bonus (lihat Catatan 1b).

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penjualan".
- Pendapatan dari sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits Liabilities (continued)

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

q. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue, distribution of share bonus (see Note 1b).

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *Local sale is recognized when goods are delivered to customer.*
- *Export sale is recognized when goods are shipped.*
- *Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Sales Advances".*
- *Revenue from rental is recognized using straight-line method over the lease term.*
- *Interest income is recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436,00
Yen Japan (JPY)	115,40
Baht Thailand (THB)	375,15
Dolar Hongkong (HKD)	1.732,47
Yuan China (CNY)	1.936,86
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996,11
Euro Eropa (EUR)	14.161,55
Dolar Taiwan (TWD)	418,38
Dolar Singapura (SGD)	9.299,00
Won Korea (KRW)	11,15

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	<u>2015</u>	
	13.795,00	United States Dollar (USD)
	114,52	Japanese Yen (JPY)
	382,24	Thailand Baht (THB)
	1.779,83	Hong Kong Dollar (HKD)
	2.124,40	China Yuan (CNY)
	3.209,65	Malaysian Ringgit (MYR)
	15.069,68	European Euro (EUR)
	443,00	Taiwan Dollar (TWD)
	9.751,00	Singapore Dollar (SGD)
	11,72	Korean Won (KRW)

t. Income Tax

Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of consolidated financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

w. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Grup.

x. Standar akuntansi baru

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang prakarsa pengungkapan";
- b. ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Operating Segment

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

x. The new accounting standards

Standards amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- a. PSAK 1, "Presentation of financial statements about disclosure initiative";
- b. ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property".

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amandemen PSAK 16: Aset tetap;
- b. PSAK 69: Agrikultur.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen standar dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. The new accounting standards (continued)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- a. Amendments to PSAK 16: Fixed assets;
- b. PSAK 69: Agriculture.

As at the authorization date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards amendment and interpretation and its impact to Group's consolidated financial statement.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (lihat Catatan 2r).

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies
(continued)

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (see Note 2r).

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp436.018.707.335 dan Rp393.331.492.683 (lihat Catatan 10).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp3.463.676.820 dan Rp4.867.209.823 (lihat Catatan 18).

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp436,018,707,335 and Rp393,331,492,683, respectively (see Notes 10).

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,463,676,820 and Rp4,867,209,823, respectively (see Note 18).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp52.379.485.383 dan Rp43.223.515.848 (lihat Catatan 21).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS
(continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Liabilities (continued)

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp52,379,485,383 and Rp43,223,515,848, respectively (see Note 21).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Kas			<i>Cash on Hand</i>
Rupiah	4.193.358.859	3.887.814.658	<i>Rupiah</i>
Euro Eropa	7.187.720	7.648.615	<i>European Euro</i>
Won Korea	2.230.000	2.344.000	<i>Korean Won</i>
Dolar Hong Kong	1.873.666	1.924.886	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1.343.600	2.717.615	<i>United States Dollar</i>
Dolar Taiwan	418.380	443.000	<i>Taiwan Dollar</i>
Dolar Singapura	148.783	-	<i>Singapore Dollar</i>
Baht Thailand	-	1.207.878	<i>Thailand Baht</i>
Yuan China	-	1.106.812	<i>China Yuan</i>
Sub-jumlah	4.206.561.008	3.905.207.464	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	40.003.900.862	100.668.904	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.774.599.292	6.008.882.960	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.565.005.436	3.817.130.045	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.205.961.810	5.053.450	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.116.341.425	1.720.336.277	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.907.794	102.288.940	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	232.828.394	140.147.846	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.076.214	33.508.009	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.728.171	2.584.957.676	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.788.593.327	20.598.133.095	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.706.134.107	14.882.143.255	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	3.868.741.417	7.423.098.605	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Central Asia Tbk	114.021.524	105.069.480	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.296.506	39.044.928	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	6.403.195	6.857.495	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<u>Yen Jepang</u>			<u><i>Japanese Yen</i></u>
PT Bank Resona Perdania	87.646.069	87.090.055	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Sub-jumlah	67.818.185.543	57.654.411.020	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.003.153.051	18.538.817.436	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	4.000.000.000	-	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	19.500.000.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha	500.000.000	-	<i>PT Bank Artha Graha</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	4.000.000.000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	4.000.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Sub-jumlah	22.503.153.051	46.038.817.436	<i>Sub-total</i>
Jumlah	94.527.899.602	107.598.435.920	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:			<i>The interest rate/profit sharing deposits:</i>
Suku bunga rupiah	8,00% - 9,50%	8,00% - 9,50%	<i>Interest rate</i>
Bagi hasil Rupiah	6,01% - 9,75%	6,01% - 9,75%	<i>Profit sharing</i>
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.			<i>As of December 31, 2016 and 2015, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.</i>

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini merupakan dana milik PT Karka Nutri Industri, entitas anak, pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp170.269.200.

Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk melakukan pembelian kembali (pembelian tanpa lelang) bangunan yang telah dijual kepada Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) sebesar 1,5% dari harga bangunan sesuai dengan kesepakatan warga Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Surat Kepala Desa Ketapang No. 970/42/404.7.16.14/2013 tanggal 6 Mei 2013 kepada Kepala Badan Pelaksana BPLS tentang Permohonan Pembelian Bongkaran Bangunan.

Berdasarkan surat tanggal 18 Mei 2016, usulan pembelian tersebut telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Pelaksana BPLS bersamaan dengan realisasinya telah diterima oleh entitas anak pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016, Manajemen telah mereklasifikasi akun kas yang dibatasi penggunaannya ke akun kas dan setara kas.

5. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2015, this account represent funds of PT Karka Nutri Industri, subsidiary, placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp170,269,200.

Restricted cash will be used to buyback (purchase without bidding) the building which has been sold to Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) amounted to 1.5% of the price of the building in accordance with the agreement of the villagers of Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo based on the Letter of Kepala Desa Ketapang No. 970/42/404.7.16.14/2013 dated May 6, 2013 to the Head of the Executive Agency BPLS about the Dismantled Building Purchase Request.

Based on Letter dated May 18, 2016, the purchase proposal was approved by the Head of the Executive Agency BPLS and also the realization has been received by the subsidiary on such date. On December 31, 2016, Management has reclassified this restricted cash account into cash and cash equivalents account.

6. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	12.742.383.080	9.392.444.370	<i>Related parties (see Note 31)</i>
Pihak ketiga	145.354.634.342	84.907.907.140	<i>Third parties</i>
Jumlah	158.097.017.422	94.300.351.510	Total

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	12.742.383.080	9.392.444.370	<i>Related parties (see Note 31)</i>
Pihak ketiga	17.299.319.996	12.501.413.444	<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga	128.055.314.346	72.406.493.696	<i>Third parties</i>
Jumlah	158.097.017.422	94.300.351.510	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	121.720.990.471	83.260.368.513	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	24.034.839.314	5.806.570.675	1 - 30 days
31 - 90 hari	5.418.051.178	3.077.486.463	31 - 90 days
91 - 180 hari	6.923.136.459	2.155.925.859	91 - 180 days
Jumlah	158.097.017.422	94.300.351.510	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah (lihat Catatan 16).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

c. The details of accounts receivable based on aging schedules are as follows:

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire accounts receivable are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

As of December 31, 2016 and 2015, accounts receivable pledged as collateral musyarakah financing and al-musyarakah (see Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga	1.412.010.942	291.612.956	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.000.000)	(9.000.000)	Less: provision for declining in value
Neto	1.406.010.942	282.612.956	Net

Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	98.000.000	165.730.054	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	100.000.000	938.475	1 - 30 days
31 - 90 hari	111.092.900	112.350.000	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.102.918.042	12.594.427	91 - 180 days
Sub-jumlah	1.412.010.942	291.612.956	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.000.000)	(9.000.000)	Less: provision for declining in value
Neto	1.406.010.942	282.612.956	Net

7. OTHER RECEIVABLES, THIRD PARTIES

The details of other receivables in currency Rupiah are as follows:

The details of other receivables based on maturities are as follows:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	9.000.000	11.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tahun berjalan	(3.000.000)	(2.000.000)	<i>Recovery of provision for impairment of other receivables for current year</i>
Saldo akhir	6.000.000	9.000.000	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES, THIRD PARTIES (continued)

Provision for impairment of other receivables from third parties collectively calculate based on experience and historical data. The details and movement of the provision for impairment of other receivables for the years are as follow:

	2016	2015	
Saldo awal	9.000.000	11.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tahun berjalan	(3.000.000)	(2.000.000)	<i>Recovery of provision for impairment of other receivables for current year</i>
Saldo akhir	6.000.000	9.000.000	<i>Ending balance</i>

Management believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Barang jadi	199.768.650.370	74.381.572.340	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	19.573.633.567	15.055.250.640	<i>Raw material</i>
Bahan pembantu	15.479.316.945	16.074.341.364	<i>Supplies</i>
Barang dalam proses	561.128.870	235.406.061	<i>Work in process</i>
Lain-lain	2.919.512.919	2.913.020.562	<i>Others</i>
Jumlah	238.302.242.671	108.659.590.967	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(54.901.354)	-	<i>Less: allowance for loss of declining in inventories value</i>
Jumlah, neto	238.247.341.317	108.659.590.967	<i>Total, net</i>

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.155.457.612.190 dan Rp947.149.704.061.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp55.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	2015	
Barang jadi	199.768.650.370	74.381.572.340	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	19.573.633.567	15.055.250.640	<i>Raw material</i>
Bahan pembantu	15.479.316.945	16.074.341.364	<i>Supplies</i>
Barang dalam proses	561.128.870	235.406.061	<i>Work in process</i>
Lain-lain	2.919.512.919	2.913.020.562	<i>Others</i>
Jumlah	238.302.242.671	108.659.590.967	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(54.901.354)	-	<i>Less: allowance for loss of declining in inventories value</i>
Jumlah, neto	238.247.341.317	108.659.590.967	<i>Total, net</i>

Cost of raw materials which recognized as part of cost of goods sold in 2016 and 2015 are amounted to Rp1,155,457,612,190 and Rp947,149,704,061, respectively.

Inventories have been insured with total coverage of Rp55,600,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Management believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: kerugian penurunan nilai	54.901.354	-	<i>Add: provision declining in value</i>
Jumlah	54.901.354	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pembiayaan musyarakah dan al- musyarakah (lihat Catatan 16).

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, inventories pledged as collateral bank loan, Musyarakah financing and al-musyarakah (see Note 16).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Bahan baku	4.660.584.691	8.993.107.111	<i>Raw material</i>
Perjalanan dinas	-	365.906.887	<i>Business traveling</i>
Bahan pembantu	-	331.885.980	<i>Supplies</i>
Jasa Profesional	2.050.128.529	-	<i>Professional expenses</i>
Lain-lain	4.249.456.091	2.007.109.104	<i>Other</i>
Jumlah bagian lancar	10.960.169.311	11.698.009.082	Total current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Mesin dan peralatan	4.811.359.278	1.542.062.633	<i>Machine and equipment</i>
Tanah	3.864.828.237	-	<i>Land</i>
Perangkat lunak	-	3.210.500.000	<i>Software</i>
Gudang	-	2.051.146.095	<i>Warehouse</i>
Jumlah bagian tidak lancar	8.676.187.515	6.803.708.728	Total non-current portion
Jumlah	19.636.356.826	18.501.717.810	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan dan udang.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, frozen processed foods, cashew and fish and shrimp feed.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

Uang muka lain-lain merupakan perjalanan dinas karyawan serta perbaikan mesin dan peralatan.

Other advances are official travel of employee and repairment of machinery and equipment.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan realisasi uang muka gudang serta mesin dan peralatan adalah sebagai berikut:

As of the date of this report is issued the realization of advances of warehouse and machinery and equipment are as follows:

	2016	2015	
Mesin dan peralatan	4.811.359.278	1.542.062.633	<i>Machine and equipment</i>
Gudang	-	2.051.146.095	<i>Warehouse</i>
Jumlah	4.811.359.278	3.593.208.728	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2016:

The balance and movement of fixed assets for the year ended
December 31, 2016:

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	146.482.199.405	3.527.750.687	-	-	150.009.950.092	Land
Bangunan dan prasarana	80.270.083.220	17.345.946.335	-	96.268.257.351	193.884.286.906	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	90.987.547.327	6.996.700.518	-	74.724.649.000	172.708.896.845	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	13.712.971.601	1.453.400.000	1.441.600.000	1.692.805.545	15.417.577.146	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	6.542.492.040	1.412.690.221	-	-	7.955.182.261	Office equipment
Aset dalam pembangunan	143.303.171.871	33.081.581.314	-	(170.992.906.351)	5.391.846.834	Construction in progress
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	1.692.805.545	-	-	(1.692.805.545)	-	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	482.991.271.009	63.818.069.075	1.441.600.000	-	545.367.740.084	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.920.136.986	6.365.862.259	-	-	24.285.999.245	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	58.175.924.437	12.231.946.819	-	-	70.407.871.256	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.903.961.252	1.259.975.254	1.048.407.204	1.357.513.608	9.473.042.910	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	4.377.256.361	804.862.977	-	-	5.182.119.338	Office Equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	1.282.499.290	75.014.318	-	(1.357.513.608)	-	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	89.659.778.326	20.737.661.627	1.048.407.204	-	109.349.032.749	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	393.331.492.683				436.018.707.335	Book Value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015:

The balance and movement of fixed assets for the year ended
December 31, 2015:

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	128.514.352.418	17.967.846.987	-	-	146.482.199.405	Land
Bangunan dan prasarana	60.470.036.669	2.726.288.335	-	17.073.758.216	80.270.083.220	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	74.300.819.548	16.612.399.776	-	74.328.003	90.987.547.327	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.705.209.601	3.685.962.000	316.500.000	2.638.300.000	13.712.971.601	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	5.083.413.061	1.459.078.979	-	-	6.542.492.040	Office equipment
Aset dalam pembangunan	48.527.540.922	111.923.717.168	-	(17.148.086.219)	143.303.171.871	Construction in progress
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Kendaraan bermotor	4.331.105.545	-	-	(2.638.300.000)	1.692.805.545	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan (dipindahkan)	328.932.477.764	154.375.293.245	316.500.000	-	482.991.271.009	Total Acquisition Cost (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year ended
December 31, 2015: (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah Biaya Perolehan (dipindahkan)	328.932.477.764	154.375.293.245	316.500.000	-	482.991.271.009	Total Acquisition Cost (carried forward)
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	15.462.296.126	2.457.840.860	-	-	17.920.136.986	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	51.670.981.243	6.504.943.194	-	-	58.175.924.437	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5.305.821.862	1.176.478.385	300.537.435	1.722.198.440	7.903.961.252	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	3.256.077.782	1.121.178.579	-	-	4.377.256.361	Office Equipment
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease Assets
Kendaraan bermotor	2.523.255.540	481.442.190	-	(1.722.198.440)	1.282.499.290	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	78.218.432.553	11.741.883.208	300.537.435	-	89.659.778.326	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	250.714.045.211				393.331.492.683	Book Value

a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

a. The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	14.294.139.104	8.977.511.756	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	6.443.522.523	2.764.371.452	General and administrative expenses
Jumlah	20.737.661.627	11.741.883.208	Total

b. Saldo aset dalam pembangunan pada tanggal 31
Desember 2016 dan 2015 berkaitan dengan
pembangunan pabrik dan instalasi mesin baru dengan
rincian sebagai berikut:

b. As of December 31, 2016 and 2015, construction in
progress represents the construction of factory and
installation of new machine with the following details:

	2016	2015	
Bangunan	5.381.417.775	143.233.002.227	Buildings
Mesin dan peralatan	10.429.059	70.169.644	Machinery and equipment
Jumlah	5.391.846.834	143.303.171.871	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari masing-masing aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Entitas					The Company
Bangunan	-	-	30% - 95%	Januari - Maret 2016/ January - March 2016	Buildings
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bumi Pangan Utama					PT Bumi Pangan Utama
Bangunan	-	-	91%	Januari - Februari 2016/ January - February 2016	Buildings
PT Karka Nutri Industri					PT Karka Nutri Industri
Bangunan	9,8%	Desember 2017/ December 2017	2%	Juni 2017/ June 2017	Buildings

10. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of carrying amount over the contract and the estimated time of completion of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follow:

c. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

	2016	2015	
Hasil penjualan	676.829.681	191.818.182	Proceeds from sales
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	1.441.600.000	316.500.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.048.407.204)	(300.537.436)	Accumulated depreciation
Nilai buku pelepasan	393.192.796	15.962.564	Net book value of disposals
Laba Penjualan Aset Tetap	283.636.885	175.855.618	Gain on Sales of Fixed Assets

c. The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Sales of fixed assets

d. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap kecuali tanah dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp286.008.757.243 dan Rp21.748.507.599 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp227.985.784.000 dan Rp60.164.344.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

d. As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets except land, with carrying amount of Rp286,008,757,243 and Rp21,748,507,599 respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp227,985,784,000 and Rp60,164,344,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp36.680.981.220 dan Rp36.625.706.990.
- f. Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank pembiayaan musyarakah dan al-musyarakah (lihat Catatan 16).
- g. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas anak, PT Bumifood Agro Industri dan Karka Nutri Industri telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

10. FIXED ASSETS (continued)

- e. As of December 31, 2016 and 2015, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp36,680,981,220 and Rp36,625,706,990 respectively.
- f. Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans, musyarakah and al-musyarakah financing (see Notes 16).
- g. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

11. TAX AMNESTY ASSET

Subsidiaries, PT Bumifood Agro Industri and Karka Nutri Industri has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	-	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	-	60.000.000	-	-	60.000.000	Vehicle
Jumlah						Total
Biaya Perolehan	-	3.157.600.000	-	-	3.157.600.000	Acquisition Cost
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	-	63.216.327	-	-	63.216.327	Building
Kendaraan	-	60.000.000	-	-	60.000.000	Vehicle
Jumlah akumulasi						Total Accumulated
penyusutan	-	123.216.327	-	-	123.216.327	depreciation
Nilai Buku	-				3.034.383.673	Net Carrying Value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah Bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku sebesar Rp3.034.383.673.

Biaya penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp63.216.327 pada tahun 2016.

PT Karka Nutri Industri, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Karka Nutri Industri telah memperoleh SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 tanggal 30 September 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah Kendaraan dengan nilai Rp60.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak telah habis disusutkan dengan beban penyusutan sebesar Rp60.000.000 disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun 2016.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

11. TAX AMNESTY ASSET (continued)

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Bumifood Agro Industri has obtained SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 dated October 3, 2016 where the net declared amount of tax amnesty asset is building amounted to Rp3,097,600,000.

As of December 31, 2016, building that represents tax amnesty asset has a book value of Rp3,034,383,673.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to cost of goods sold amounted to Rp63,216,327 for the year 2016.

PT Karka Nutri Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Karka Nutri Industri has obtained SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 dated September 30, 2016 where the net declared amount tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp60,000,000.

As of December 31, 2016, vehicle that represents tax amnesty asset has been fully depreciated with the depreciation expense amounted to Rp60,000,000 and is presented as part of general and administrative expense in 2016.

12. INTANGIBLE ASSET

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2016:

2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	-	3.706.132.700	-	-	3.706.132.700	Software
Jumlah Biaya Perolehan	-	3.706.132.700	-	-	3.706.132.700	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	926.533.175	-	-	926.533.175	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	-	926.533.175	-	-	926.533.175	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	-				2.779.599.525	Net Carrying Value

Aset tak berwujud merupakan sistem SAP ERP dan juga pembelian lisensi SAP.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp926.533.175 disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Intangible asset represent SAP ERP system and purchase of SAP license.

Amortization expense for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp926,533,175 which is presented as general and administrative expenses.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal laporan.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminan.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Uang Jaminan:			<i>Guarantee:</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	539.001.000	651.267.000	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	292.900.001	292.900.001	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	<i>Rent of building</i>
Jaminan	112.266.000	3.238.077.287	<i>Deposit</i>
Lain-lain	504.208.700	499.308.700	<i>Others</i>
Jumlah	1.677.500.321	4.910.677.608	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.916.873.357	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Resona Perdania	13.436.000.000	13.795.000.000	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Jumlah	13.436.000.000	23.711.873.357	Total

Entitas
PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2015, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 209/SPPK/SKB-W08/15 tanggal 22 September 2015, pihak PT Bank Central Asia Tbk, telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan aset tetap berupa bangunan (lihat Catatan 10).

Berdasarkan surat perpanjangan No.0592/SPPJ/SLK-KOM/2016 tanggal 24 Nopember 2016, pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2017.

The Entity
PT Bank Central Asia Tbk

In 2015, based on the Credit Agreement No. 209/SPPK/SKB-W08/2015 dated September 22 2015, the Entity obtained Local Credit Facility (Overdraft) facility from PT Bank Central Asia Tbk, with maximum credit facility of Rp10,000,000,000 and due October 26, 2016. The loan bears interest at 12.5% per annum.

This facility is secured by fixed assets such as buildings (see Note 10).

Based on the credit extension letter No.0592/SPPJ/SLK-KOM/2016 dated November 24, 2016, the loan will due on October 26, 2017.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, entitas anak
PT Bank Resona Perdania

PT Sekar Katokichi memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk valuta asing senilai USD1.000.000 dari PT Bank Resona Perdania berdasarkan perjanjian tambahan No.940086EFS saldo pinjaman sebesar USD 1,000,000 atau setara dengan Rp13.436.000.000 dan Rp13.795.000.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya. Pada tahun 2016, kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS-04 tanggal 2 Desember 2016, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Jaminan atas fasilitas ini adalah tagihan kepada pihak ketiga senilai dan aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik senilai. (Lihat catatan 6 dan 10)

15. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	52.642.415	34.531.463	<i>Related parties (see Note 31)</i>
Pihak ketiga	144.232.382.257	82.674.180.879	<i>Third parties</i>
Jumlah	144.285.024.672	82.708.712.342	Total

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	52.642.415	34.531.463	<i>Related parties (see Note 31)</i>
Pihak ketiga	141.783.362.229	82.674.180.879	<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga	2.449.020.028	-	<i>Third parties</i>
Jumlah	144.285.024.672	82.708.712.342	Total

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	78.393.838.489	52.168.838.121	<i>Neither overdue</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	37.938.184.515	22.765.467.109	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	24.907.013.508	2.176.873.778	<i>31-90 days</i>
61-90 hari	1.609.516.780	367.851.466	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	1.436.471.380	5.229.681.868	<i>> 91 days</i>
Jumlah	144.285.024.672	82.708.712.342	Total

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Sekar Katokichi, subsidiary
PT Bank Resona Perdania

PT Sekar Katokichi obtained a working capital loan facility of foreign exchange amount to USD1,000,000 from PT Bank Resona Perdania based on supplemental agreement No.940086EFS, the loan balance amounted to USD1,000,000 or equivalent to Rp13,436,000,000 and Rp13,795,000,000 on December 31, 2016 and 2015 interest rate set by the bank monthly. In 2016, the working capital loan has been extended by the Loan Agreement Acceptance No.940086EFS-04 dated December 2, 2016 which will be due until the date of December 4, 2017. The collateral for this facility is a receivable to third parties and fixed asset such as machinery, equipment manufacturers. (See notes 6 and 10)

15. ACCOUNTS PAYABLE

- a. The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

- b. The details of accounts payable based on currency are as follows:

- c. The details of accounts payable based on aging schedules are as follows:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH

a. Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

	2016	2015	
Entitas			Entity
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	90.228.889.246	101.258.162.853	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	90.228.889.246	101.258.162.853	Sub-total
PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak			PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.674.433.193	19.280.167.402	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	15.674.433.193	19.280.167.402	Sub-total
Jumlah	105.903.322.439	120.538.330.255	Total

b. Pembiayaan Al-Musyarakah Jangka Panjang

	2016	2015	
PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak			PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	216.016.127.054	101.959.907.762	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak			PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.737.122.063	13.109.832.082	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	227.753.249.117	115.069.739.844	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(122.807.464.071)	(43.213.417.969)	Less current maturities within one year
Jumlah	104.945.785.046	71.856.321.875	Total

Entitas

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 3 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., bahwa Entitas mendapat pembiayaan musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk Entitas sebesar 74,26%.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING

a. Short-Term Musyarakah Financing

b. Long-Term Al-Musyarakah Financing

Entity

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 34 dated 3 February 2012 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entity obtained musyarakah financing of syariah current account (PRKS) or working capital financing up to Rp50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 25.74% and Entity at 74.26%.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1% sedangkan untuk Entitas Tbk 99% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 3 Februari 2012 sampai dengan tanggal 3 Februari 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 323 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., bahwa Entitas mendapat pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk Entitas sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 1% sedangkan untuk Entitas 99% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat II.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa Entitas mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan penambahan plafond sebesar Rp17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

Entity (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 1%, and Entity at 99% based on Revenue Sharing principle with collaterals of land, buildings, machinery, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of February 3, 2012 until February 3, 2014.

Based on Notarial Deed No. 323 dated May 30, 2013 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entity obtained musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk up to Rp50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Share of shirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 14.75 %, and Entity at 85.25%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 1% and Entity at 99% based on Revenue Sharing principle, with collaterals of land, buildings, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 12 months starting on May 30, 2013 until May 30, 2014. Musyarakah financing agreement is hereinafter referred to current account financing facility Muamalat II.

Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handayani, S.H No. 222 dated December 23, 2013, Entity obtained an extension and additional musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, an extension of the current account financing facility Muamalat I and II amounting to Rp50,000,000,000 and additional plafond Rp17,000,000,000 bringing the total plafond Muamalat overdraft up to Rp117,000,000,000 to shrimp raw materials purchase, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 13% sedangkan untuk Entitas sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk Entitas 99,44% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, Entitas mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian jaminan perusahaan maupun jaminan aset yang melebihi 50% dari ekuitas Entitas untuk pengembangan usaha Entitas.

Berdasarkan Surat Penawaran No. 037/BMI/SBY-SKN/IX/2015 tanggal 7 September 2015 jangka waktu pembiayaan musyarakah telah diperpanjang selama 36 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No.198 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Ranti N. Handayani, S.H. mengenai perubahan pembiayaan musyarakah, jangka waktu pembiayaan musyarakah dengan plafond Rp40.000.000.000 telah diperpanjang selama 48 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2017.

Berdasarkan akta notaris No.199 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Ranti N. Handayani, S.H. mengenai perubahan pembiayaan musyarakah, jangka waktu pembiayaan musyarakah dengan plafond Rp77.000.000.000 telah diperpanjang selama 60 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

Entity (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 13% and Entity at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 0.56% and Entity at 99.44% based on Revenue Sharing principle, with collateral of land, buildings, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of May 31, 2013 until May 31, 2015.

Based on the Entity's Extraordinary Shareholders Meeting, was notarized in the Notarial Deed No. 28 dated May 7, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, the Entity obtained shareholder approval for issue corporate guarantee and assets guarantee that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Entity for business development.

Based on Offering Letter No. 037/BMI/SBY-SKN/IX/2015 dated September 7, 2015 musyarakah financing period has been extended for 36 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2016.

Based on deed No.198 dated May 27, 2016 from Notary Ranti N. Handayani, S.H. regarding amendment to musyarakah financing, the credit period of Musyarakah financing with plafond Rp40,000,000,000 period has been extended for 48 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2017.

Based on Deed No.199 dated May 27, 2016 from Notary Ranti N. Handayani, S.H. regarding amendment to musyarakah financing, the credit period of musyarakah financing with plafond Rp77,000,000,000 period has been extended for 60 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2018.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak, memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 November 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., di Surabaya. Bank dan PT Bumifood Agro Industri sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mente.

Bank dan PT Bumifood Agro Industri selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp15.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 November 2012 sampai dengan 9 November 2013. Bank dan PT Bumifood Agro Industri dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana PT Bumifood Agro Industri berhak untuk menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening PT Bumifood Agro Industri.

Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.97 tanggal 18 Maret 2016 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., Notaris di Surabaya, terkait perpanjangan waktu pinjaman menjadi 11 September 2015 sampai dengan 11 September 2016.

Berdasarkan Akta No.98 tanggal 18 Maret 2016, Notaris yang sama, bank dan PT Bumifood Agro Industri setuju untuk mengubah fasilitas pembiayaan menjadi fasilitas plafond pembiayaan bergulir dalam jangka waktu tertentu yang dijalankan dalam prinsip syariah yaitu dalam bentuk fasilitas Al-Murabahah, dimana bank akan bertindak sebagai penjual dan penyedia obyek akad dan Entitas sebagai pembeli obyek akad tersebut.

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary, obtained a PRKS facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the agreement of syariah overdraft musyarakah financing No. 67 dated November 9, 2012 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., in Surabaya. Bank and PT Bank Muamalat Indonesia agreed that syariah overdraft financing is to finance working capital for the purchase of raw materials cashew.

Bank and PT Bumifood Agro Industri as partners responsible for the business operations and no party can control or full authority to control its own business activities.

The Bank provides the capital of 6% or amounted to Rp 15,000,000,000, while PT Bumifood Agro Industri provides capital by 94%, or Rp235,000,000,000 for the period financing from November 9, 2012 to November 9, 2013. Bank and PT Bumifood Agro Industri are considered to have contributed equally to the musyarakah capital investment needs of customers and the bank will provide a sum of money equal to the investment bank, where PT Bumifood Agro Industri has the right to withdraw/take it from time to time from PT Bumifood Agro Industri current account.

The above facility above has been amended several times, the latest with the Deed No.97 dated March 18, 2016 from Notary Ranti Nursukma Handayani S.H., Notary in Surabaya, relating to the change in the financing period from September 11, 2015 to September 11, 2016.

Based on the Deed No.98 dated March 18, 2016, of the same Notary, bank and PT Bumifood Agro Industri agreed to amend the financing facility into revolving line facility for a certain period based on syariah principle which is in the form of Al-Murabahah facility, where the bank will act as seller and provider of certain agreed purchased object and PT Bumifood Agro Industri as a buyer of such object.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas setiap pembiayaan akan dibuat akad pembiayaan Murabahah terpisah yang menyatakan dengan jelas obyek akad, harga beli bank dan harga jual bank kepada Entitas sehingga termasuk didalamnya margin keuntungan yang diperoleh bank serta persyaratan pembayaran baik sekaligus atau secara angsuran.

Selanjutnya bank dan PT Bumifood Agro Industri mengikatkan diri dalam akad pembiayaan Murabahah sesuai Akta No.99 tanggal 18 Maret 2016, Notaris yang sama, dimana bank menjual obyek akad dan PT Bumifood Agro Industri sebagai pembeli, dengan plafond sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 12 bulan mulai 27 Maret 2016 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan pembayaran kembali secara angsuran sesuai jadwal angsuran tersendiri.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak, memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No.52 tanggal 11 September 2012 yang dibuat oleh Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Bank dan PT Bumifood Agro Industri sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete. Bank dan PT Bumifood Agro Industri selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 3% atau senilai Rp5.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Bank dan PT Bumifood Agro Industri dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana PT Bumifood Agro Industri berhak menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening PT Bumifood Agro Industri.

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

A separate Murabahah financing agreement will be entered into, and will clearly state agreed purchase object, the bank's purchase price and the bank's selling price to PT Bumifood Agro Industri and therefore the profit margin acquired by the bank and the payment terms related whether in lump-sum or installments.

Accordingly, the bank and PT Bumifood Agro Industri entered into Murabahah financing agreement according to the Deed No.99 dated March 18, 2016, of the same Notary, where the bank sold agreed purchase object to PT Bumifood Agro Industri with the plafond of Rp15,000,000,000 and the payment terms of 12 months starting from March 27, 2016 to March 27, 2017 by installments according to a separate installment schedule.

PT Bumifood Agro Industri, the Subsidiary obtained a PRKS from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the Deed of Musyarakah Financing of Syariah Current Account Agreement No.52 dated September 11, 2012 by Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. Bank and PT Bumifood Agro Industri agreed that syariah current account financing is to finance working capital for cashew raw materials purchase. Bank and PT Bumifood Agro Industri as partners responsible for the business operations and no party can control or has full authority to control its own business activities.

The bank provide the capital of 3% or amounting to Rp5,000,000,000, while PT Bumifood Agro Industri provides capital 96% or Rp161,670,000,000 for the period financing from September 11, 2012 to September 11, 2013. Bank and PT Bumifood Agro Industri are considered to have contributed equally to the musyarakah capital investment needs of customers and the bank will provide the same amount of money to investment banks, which PT Bumifood Agro Industri reserves the right to withdraw/take it from time to time from the PT Bumifood Agro Industri current account.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
 (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.97 tanggal 18 Maret 2016 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., Notaris di Surabaya, terkait perpanjangan waktu pinjaman menjadi 11 September 2015 sampai dengan 11 September 2016.

PT Bumifood Agro Industri dan Bank selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk PT Bumifood Agro Industri dan 0,2% untuk bank didasarkan pada bagi hasil.

Fasilitas tersebut diatas dijamin dengan :

- Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin pabrik entitas anak yang terletak di pabrik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp425.000.000.
- Jaminan fidusia berupa piutang usaha Entitas sampai dengan sejumlah Rp10.000.000.000.
- Jaminan perusahaan dari Entitas.

Perjanjian pembiayaan memuat pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Bank tidak diperkenankan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan lain, melakukan pengalihan hak atas aset yang dijamin, mengubah struktur permodalan (kecuali berasal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham) dan melakukan perubahan susunan pengurus.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Zulkarnaen, S.H., Notaris di Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman	Rp 107.000.000.000
Jangka Waktu	5 Maret 2013 – 5 September 2022/March 5, 2013 – September 5, 2022
Tujuan	Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan, dan mesin pabrik)/ <i>Investment (Purchasing of Factory Land, building materials, and plant machine)</i>

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
 (continued)

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

The above facility above has been amended several times, the latest with the Deed No.97 dated March 18, 2016 from Ranti Nursukma Handayani S.H., Notary in Surabaya, relating to the change in the financing period from September 11, 2015 to September 11, 2016.

PT Bumifood Agro Industri and bank as partners agreed that nisbah - profit sharing for each of parties was 99.8% for PT Bumifood Agro Industri and 0.2% for the bank which is based on the revenue sharing principle.

The facilities are collateralized with :

- Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo Pasuruan.
- Fiduciary guarantee of the subsidiary's machinery located in the subsidiary's factory amounted to Rp425,000,000.
- Fiduciary guarantee of the Entity's trade receivables amounted up to Rp10,000,000,000.
- Corporate guarantee from Entity.

The financing agreement include certain covenants, among other, the Company can not, without prior consent from the Bank, obtain financing facility from other financing institution, transfer the rights of asset pledged as collateral to other party, change capital structure (except those coming from retained earning or shareholder contribution) and change the board of commissioner and director.

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the Deed of *Line Facility* Agreement for Musyarakah Financing No. 1 and No. 2 dated March 5, 2013 from Zulkarnaen, S.H., Notary in Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Fixed Loan

Maximum Limit
Period
Purpose

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Utama dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan *Line Facility* No.01.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh bank dan PT Bumi Pangan Utama dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta No. 21 tanggal 11 Agustus 2015 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., menjadi:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman	Rp 127.000.000.000
Jangka waktu	5 Maret 2013 – 5 Juni 2023/ <i>March 5, 2013 – June 5, 2023</i>
Tujuan	Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)/ <i>Investment (Purchasing of factory land, building materials and plant machine)</i>

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 52,83% dan 47,17% oleh bank dan PT Bumi Pangan Utama dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan mesin PT Bumi Pangan Utama serta jaminan perusahaan dari Entitas (lihat catatan 10).

Berdasarkan Surat No. 023/BMI/SBY-SKN/V/201, pada tanggal 31 Mei 2016, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan Entitas, sehingga menjadi:

1. Fasilitas *Line Facility Al Kafalah Revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp142.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin produksi, jaminan pembangunan pabrik dan pembelian tanah dan bahan bangunan. Dengan jatuh tempo pada 5 Juni 2023.
2. Fasilitas *Line Facility Al Murabahah Revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan inventori. Dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.
3. Fasilitas *Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving* dengan *plafond* sebesar USD 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Diskonto LC. Dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, PT Bumi Pangan Utama and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional to *Line Facility Financing Agreement* No.01.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and PT Bumi Pangan Utama, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

Then renewed by Deed No. 21 dated August 11, 2015 from Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., as of:

Fixed Loan

Maximum Limit
Period
Purpose

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 52.83% and 47.17% by Bank and PT Bumi Pangan Utama, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

The credit facilities are secured by the land and machine of PT Bumi Pangan Utama and corporate guarantee from Entity (see note 10).

Based on letter No. 023/BMI/SBY-SKN/V/201, on May 31, 2016, regarding changes in the financing and additional financing Entity, thus becoming:

1. *Al Kafalah Line Facility Revolving Facility* with a maximum ceiling of Rp142,000,000,000. This facility is used for the purchase of machinery production, guarantee plant construction and the purchase of land and building materials, with mature on June 5, 2023.
2. *Al Murabahah Facility Revolving Line Facility* with a *plafond* of Rp100,000,000,000. This facility is used to purchase raw materials and inventory. With maturity on May 31, 2018.
3. *Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving* with a *plafond* of US\$ 1,000,000. This facility is used for LC Discount. With maturity on May 31, 2018.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
(lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

1. Tanah dengan SHGB No.00658 seluas 34.337 m², yang terletak di Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Mesin dengan nilai sebesar Rp 119.341.214.500.
3. Persediaan dengan nilai sebesar Rp 100.000.000.000 .
4. Piutang Usaha dengan nilai sebesar Rp 100.000.000.000.

5. Jaminan perusahaan dari Entitas.

Entitas anak tanpa persetujuan tertulis tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah anggaran dasar entitas anak antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham.
2. Membubarkan diri atau menyatakan pailit.
3. Menarik kembali modal yang telah disetor.
4. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain.
5. Menyewakan aset kepada pihak lain.
6. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset PT Bumi Pangan Utama, entitas anak kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada Bank.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan aset.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
9. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
10. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
11. Memperoleh pinjaman dari Bank/lembaga keuangan lain.
12. Membagikan atau membayarkan deviden/keuntungan.
13. Melakukan transaksi dengan perorangan atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada Entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
(continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

This financing facility is secured by:

1. Land of SHGB No.00658, for 34,337 m² which is located on Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Ds. Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten.
2. Machine with amounted to Rp 119,214,500,000.
3. Inventory with amounted to Rp 100,000,000,000.
4. Accounts receivable with amounted to Rp100,000,000,000.
5. Corporate Guarantee from Entity.

The subsidiary without the written approval is not allowed to:

1. Changing the subsidiary's articles of association, among others, regarding the capital structure, composition of management and shareholders.
2. Dissolve yourself for Bankruptcy.
3. Pull back the capital that has been paid up.
4. Pledge of assets that have been pledged in the Bank to other parties.
5. Rent the assets to another parties.
6. Sell, pledging and transferring part or all assets PT Bumi Pangan Utama, subsidiary except in the case of normal business transactions are becoming merchandise and not a guarantee of customers to the Bank.
7. Merger, consolidation, acquisition and sale or transfer of assets.
8. Changing the nature or the scope of business.
9. Binds itself as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.
10. Doing debt repayment to shareholders before the funding ends.
11. Obtaining a loan from the Bank/other financial institutions.
12. Distribute or pay dividends/profits.
13. Conduct transactions with individuals or something parties, including but not limited to its affiliated companies, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and selling cheaper than market price.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN AL-MUSYARAKAH
 (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 102/BMI/SBY-SKN/V/2016 perihal
 Persetujuan Pengesampingan Pembatasan Dalam
 Perjanjian Fasilitas Pembiayaan tanggal 3 Juni 2016, BPU
 telah memperoleh persetujuan dari Bank untuk
 dikesampingkan dari ketentuan pembatasan mengenai
 pembagian dividen.

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Akad Kafalah untuk Fasilitas *Letter of
 Credit* (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
 (SKBDN)/Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23
 Desember 2013 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani
 S.H., di Surabaya, PT Bumi Pangan Asri memperoleh
 fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk,
 sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman	Rp 127.500.000.000
Jangka waktu	23 Desember 2013 – 23 Desember 2021/ December 23, 2013 – December 23, 2021
Tujuan	Pembelian Barang Bangunan dan Mesin Pabrik/ Purchase of Building Materials and Factory's Machinery

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah,
 PT Bumi Pangan Asri dan Bank menandatangani Akad
 Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian
 tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility
 No.235.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk
 menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80%
 dan 20% oleh Bank dan BPA dari seluruh jumlah modal
 yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di akad.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah
 yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa
 Timur dan Jaminan Entitas dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat
 Catatan 10).

17. UTANG LAIN-LAIN

- a. Rincian utang lain-lain berdasarkan supplier adalah
 sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	4.337.746.860	4.641.776.232	Related parties (see Note 31)
pihak ketiga	54.006.496.264	7.257.652.004	third parties
Jumlah	58.344.243.124	11.899.428.236	Total

16. MUSYARAKAH AND AL-MUSYARAKAH FINANCING
 (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Based on the letter No.102/BMI/SBY-SKN/V/2016
 regarding the approval of waiver Restrictions In Financing
 Facility Agreement dated June 3, 2016, BPU has obtained
 approval from the Bank to be excluded from the
 provisions of the restrictions on the distribution of
 dividends.

PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Deed of Kafalah Agreement for Letter of Credit
 Facility (L/C)/Letter of Credit for Domestic (SKBDN)/Bank
 Guarantee No. 234 and No. 235 dated December 23,
 2013 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., in
 Surabaya, PT Bumi Pangan Asri obtained credit facilities
 from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Fixed Loan

Maximum limit	
Period	
Purpose	

In order for the realization of Musyarakah Financing
 Facilities, PT Bumi Pangan Asri and Bank signed
 Musyarakah Financing Agreement that was an additional
 of Line Facility Financing Agreement No.235.

Based on the agreement, each parties agreed to provide
 fund 80% and 20% by Bank and BPA, respectively, from
 total fund needed as stated in agreements.

The credit facilities are secured by the land in Desa
 Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur and Corporate
 Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see Note 10).

17. OTHERS PAYABLE

- a. The details of other payables based on supplier are as
 follows:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

17. OTHERS PAYABLE (continued)

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of other payables based on currency are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	58.344.243.124	11.899.428.236	Rupiah
Jumlah	58.344.243.124	11.899.428.236	Total

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of other payables based on aging schedules are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	54.629.662.284	5.317.734.539	Not yet overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	277.549.372	3.208.485.487	1-30 days
31-60 hari	267.549.372	1.009.744.862	31-90 days
61-90 hari	267.549.372	309.402.137	61-90 days
> 90 hari	2.901.932.724	2.054.061.211	> 91 days
Jumlah	58.344.243.124	11.899.428.236	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Saldo pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

a. The balance of prepaid taxes are as follows:

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	14.674.148.746	12.023.166.803	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	40.903.414	-	Income Tax Article 21
Jumlah	14.715.052.160	12.023.166.803	Total

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan setelah dikompensasikan dengan Pajak Pertambahan Nilai keluaran.

Prepaid taxes represents the input Value Added Tax after compensated by the output Value Added Tax.

b. Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut

b. The balance of taxes receivables are as follows:

	2016	2015	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
Tahun 2016	1.326.913.750	-	Year 2016
Tahun 2015	3.214.873.567	3.214.873.567	Year 2015
PT Bumifood Agro Industri	-	58.157.085	PT Bumifood Agro Industri
Sub-jumlah	4.541.787.317	3.273.030.652	Sub-total
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
Tahun 2016	1.949.544.880	-	Year 2016
Tahun 2014	-	2.776.328.042	Year 2014
Tahun 2015	-	2.125.726.363	Year 2015
PT Bumi Pangan Utama	-	1.344.331.000	PT Bumi Pangan Utama
Sub-jumlah	1.949.544.880	6.246.385.405	Sub-total
Jumlah	6.491.332.197	9.519.416.057	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payables

	2016	2015	
Pajak Penghasilan pasal 25	1.303.933.000	1.424.046.727	Income tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 29	1.235.698.097	1.930.229.000	Income tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	393.108.589	193.950.310	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	185.357.033	38.015.129	Income tax article 22
Pajak Pertambahan Nilai	144.302.227	43.331.741	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23	130.456.518	91.533.461	Income tax article 23
Pajak Penghasilan final pasal 4(2)	70.821.356	787.913.552	Final income tax article 4(2)
Denda pajak	-	358.189.903	Tax penalty
Jumlah	3.463.676.820	4.867.209.823	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

d. Tax Benefit (Expense)

	2016	2015	
Entitas			The Entity
Pajak kini	(15.196.829.250)	(15.535.439.000)	Current tax
Pajak tangguhan	688.401.913	165.083.783	Deferred tax
Sub-jumlah	(14.508.427.337)	(15.370.355.217)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(1.253.105.250)	(388.099.000)	Current tax
Pajak penghasilan sehubungan dengan program Pengampunan pajak	(58.157.085)	-	Tax expense related to tax amnesty programme
Pajak tangguhan	7.555.195.414	2.279.168.959	Deferred tax
Sub-jumlah	6.243.933.079	1.891.069.959	Sub-total
Jumlah	(8.264.494.258)	(13.479.285.258)	Total

e. Pajak Penghasilan Badan

e. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.809.950.308	53.629.853.879	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	26.279.792.837	7.212.851.735	Loss before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	57.089.743.145	60.842.705.614	Profit before income tax of the Company (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Corporate Income Tax (continued)

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan			Profit before income tax
Entitas (pindahan)	57.089.743.145	60.842.705.614	of the Company (brought forward)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	4.766.389.738	3.777.389.929	Post-employment benefits
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(478.400.540)	(752.502.750)	Payment for employees benefit
Cadangan bonus	-	(2.244.950.000)	Bonus accrual
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.000.000)	(2.000.000)	Recovery of provision for impairment of other receivables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	(2.753.096.796)	466.662.503	Depreciation of fixed assets under finance lease
Angsuran sewa pembiayaan	2.948.164.188	(584.264.550)	Finance lease installment
Penyusutan aset tetap	(1.726.448.938)	-	Depreciation of fixed assets
Sub-jumlah	2.753.607.652	660.335.132	Sub-total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Representasi	1.375.798.315	507.652.010	Representation
Penyusutan aset tetap	735.342.088	573.413.594	Depreciation of fixed asset
Kesejahteraan karyawan	416.925.131	471.899.894	Employee welfare
Beban pajak	395.636.604	1.051.057.337	Tax expense
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(191.677.185)	(254.475.966)	Interest income on time deposit and current account
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.788.058.176)	(1.710.829.437)	Income already subjected to final tax
Sub-jumlah	943.966.777	638.717.432	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak-Entitas	60.787.317.574	62.141.758.178	Estimated taxable income-The Entity

Rincian beban pajak penghasilan badan dan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The details of corporate income tax expenses and income tax payable article 29 are as follows:

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expenses - current
Entitas	15.196.829.251	15.535.439.000	The Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Karka Nutri Industri	1.194.041.000	-	PT Karka Nutri Industri
PT Sekar Katokichi	59.064.250	-	PT Sekar Katokichi
Jumlah	16.449.934.501	15.535.439.000	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

	2016	2015	
Dikurangi Pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Entitas			<i>The Entity</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 22	49.903.000	48.813.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	363.636	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	14.832.963.600	13.556.397.000	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	14.883.230.236	13.605.210.000	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Karka Nutri Industri	271.941.917	-	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
Sub-jumlah	271.941.917	-	<i>Sub-total</i>
Jumlah	15.155.172.153	13.605.210.000	Total
Estimasi utang pajak penghasilan pasal 29			<i>Estimated income taxes payable article 29</i>
Entitas	313.599.015	1.930.229.000	<i>The Entity</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
PT Karka Nutri Industri	922.099.082	-	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
Jumlah Estimasi Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.235.698.097	1.930.229.000	Total Estimated Income Tax Payable Article 29

Jumlah estimasi utang pajak penghasilan di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2016 dan 2015 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The annual tax return (SPT) for 2016 and 2015 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated income taxes payable Article 29.

Reconciliation between deferred income tax expense included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.809.950.308	53.629.853.879	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	26.279.792.837	7.212.851.735	<i>Loss before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	57.089.743.146	60.842.705.614	<i>Profit before income tax of the Company (carried forward)</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(14.272.435.786)	(15.210.676.404)	<i>Income tax benefits calculate using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Representasi	(343.949.579)	(126.913.003)	<i>Representation</i>
Penyusutan aset tetap	(183.835.522)	(143.353.399)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Kesejahteraan karyawan	(104.231.283)	(117.974.973)	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	(98.909.151)	(262.764.334)	<i>Tax expense</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	47.919.296	63.618.992	<i>Interest income on time deposit</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	447.014.688	427.707.902	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas	(14.508.427.337)	(15.370.355.218)	<i>Income Tax Expense - The Entity</i>
Manfaat Pajak Penghasilan - Entitas Anak	6.243.933.079	1.891.069.960	<i>Income Tax Benefit - Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(8.264.494.258)	(13.479.285.258)	<i>Total Consolidated Income Tax Expenses</i>

f. Pajak Penghasilan Tangguhan

f. Deferred Income Tax

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2016 are as follows:

	2016				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Entitas</u>					<i>The Company</i>
Imbalan pasca kerja	7.537.730.681	1.071.997.299	147.574.610	8.757.302.590	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	1.250.000	(750.000)	-	500.000	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	688.274.200	(688.274.200)	-	-	<i>Depreciation of leased asset</i>
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(737.041.047)	737.041.047	-	-	<i>Installment of finance lease</i>
Penyusutan aset tetap	-	(431.612.234)	-	(431.612.234)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sub-jumlah	7.490.213.834	688.401.912	147.574.610	8.326.190.356	<i>Sub-total</i>
Aset pajak tangguhan, entitas anak	7.508.663.689	7.555.195.417	319.495.077	15.383.354.183	<i>Deferred tax assets, subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	14.998.877.523	8.243.597.329	467.069.687	23.709.544.539	<i>Total consolidated deferred tax assets</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Income Tax (continued)

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2015
 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2015
 are as follows:

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas</u>					<i>The Company</i>
Imbalan pasca kerja	6.103.457.695	756.221.795	678.051.191	7.537.730.681	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.750.000	(500.000)	-	1.250.000	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	571.608.573	116.665.627	-	688.274.200	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(590.974.909)	(146.066.138)	-	(737.041.047)	Installment of finance lease
Cadangan bonus	561.237.500	(561.237.500)	-	-	Bonus accrual
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	6.647.078.859	165.083.784	678.051.191	7.490.213.834	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	5.977.605.753	2.279.168.958	(748.111.022)	7.508.663.689	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	12.624.684.612	2.444.252.742	(70.059.831)	14.998.877.523	Total consolidated deferred tax assets

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak
 tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali
 melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above
 deferred tax assets are fully recoverable through future
 taxable income.

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

PT Karka Nutri Industri, entitas Anak

PT Karka Nutri Industri, subsidiary

PT Karka Nutri Industri, entitas anak menerima Surat
 Tagihan Pajak (STP) Bunga Penagihan
 No.00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang
 memutuskan adanya sanksi administrasi bunga Pasal 19
 (1) KUP untuk masa Desember 2002 sebesar
 Rp2.512.634 dan Surat Tagihan pajak Bunga
 Penagihan No.00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni
 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi bunga
 Pasal 19 (1) KUP untuk masa Juni 1999 sebesar
 Rp313.273.539.

PT Karka Nutri Industri, subsidiary received Tax Collection
 Letter (STP) Interest Billing No.00002/109/02/617/14
 dated June 17, 2014 which decided the interest
 administrative sanctions Article 19 (1) KUP for the period
 December 2002 amounted to Rp2,512,634 and tax
 collection letter Interest Billing No.00001/109/99/617/14
 dated June 17, 2014 which decided interest administrative
 sanctions Article 19 (1) KUP for the period June 1999
 amounted Rp313,273,539.

PT Karka Nutri Industri, entitas anak mengajukan
 keberatan atas STP yaitu dengan
 No.01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 dan No.02/PJKSDJ/
 ACC/KK/VII/2014, tertanggal 14 Juli 2014, kepada
 Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik
 Indonesia.

PT Karka Nutri Industri, subsidiary filed an objection STP is
 the No.01/PJKSDJ/ACC/ KK/VII/2014 and
 No.02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, dated July 14, 2014, to
 General Director of Taxation of Ministry of Finance of
 Republic Indonesia.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri, entitas Anak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri, entitas anak mengajukan surat keberatan kembali atas STP yaitu dengan No.01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 dan No.02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, tertanggal 8 Desember 2014, terkait dengan STP No. 00001/109/99/617/14 dan No.00002/109/02/617/14 Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Karka Nutri Industri, entitas anak telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan No.KEP-1828/WPJ.24/2014 dan No.KEP-1829/WPJ.24/2014, yang memutuskan bahwa sebagai berikut:

1. Mengurangkan jumlah sanksi administrasi dalam STP Bunga Penagihan No.00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014, yang semula sebesar Rp2.512.634 menjadi Rp1.422.634.
2. Mempertahankan jumlah sanksi administrasi dalam STP Bunga Penagihan No.00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yaitu sebesar Rp 313.273.539.

Berdasarkan surat permohonan Entitas No.03/KK/ACC/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015 dan diterima kembali No.PEM:01007834/617/DEC/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak melakukan pengajuan kembali permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi.

Pada tanggal 7 April 2016, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 No.00001/506/11/607/16 yang memutuskan bahwa adanya kerugian fiskal Rp42.401.952 menjadi laba fiskal sebesar Rp58.711.643. Atas selisih koreksi sebesar Rp16.309.691 telah dikompensasikan ke dalam akumulasi kerugian Tahun 2008.

Sanksi administrasi berdasarkan Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No.00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014, sebesar Rp1.422.634 sudah dibayarkan oleh Entitas berdasarkan surat No.S-01002399/SKP/WPJ.24/KP.023/2015 tanggal 19 Januari 2015.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

PT Karka Nutri Industri, subsidiary (continued)

PT Karka Nutri Industri, subsidiary filed an objection letter on STP No.01/PJKSDJ/ACC/ KK/XII/2014 and No.02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, dated December 8, 2014, related to STP No.00001/109/99/617/14 and No.00002/109/02/617/14 to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

In December 17, 2014, PT Karka Nutri Industri, subsidiary had received an approval from the General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia with No.KEP-1828/WPJ.24/2014 and No.KEP-1829/WPJ.24/2014, which decide as follow:

1. *Reduce the number of administrative sanction in STP Interest Billing No. 00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014, which originally amounted Rp2,512,634 to Rp1,422,634.*
2. *Maintain the number of administrative sanction in STP Interest Billing No.00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014, amounted Rp 313,273,539.*

Based on application letter of the Entity No.03/KK/ACC/XII/2015 dated December 1, 2015 and readmission No.PEM: 01007834/617/DEC/2015 dated December 1, 2015, the subsidiary made the submission of the request for reduction or elimination of administrative penalty.

On April 7, 2016, the subsidiary received Tax Assessment Letter Nil of Corporate Income Tax in 2011 No. 00001/506/11/607/16 who decided that their tax losses Rp42,401,952 become taxable income of Rp58,711,643. Correction of the difference of Rp16,309,691 has been compensated for the accumulated fiscal losses of 2008.

Administrative penalty based Tax Collection Letter Interest Billing No.00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014, amounted to Rp1,422,634 has been paid by the Entity based letter No.S-01002399/SKP/WPJ.24/KP.023/2015 dated January 19, 2015

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Karka Nutri Industri, entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2016, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan No. KEP-05734/NKEB/WPJ.24/2016, yang memutuskan bahwa sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan penghapusan sanksi administrasi Wajib Pajak dalam suratnya No. 03/KK/ACC/XI/2015 tanggal 26 November 2015.
2. Menghapuskan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 sebesar Rp313.273.539.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Impor	4.540.693.480	-	Import
Upah	4.026.178.748	3.783.174.801	Salaries
Pengiriman	3.614.427.797	2.183.336.563	Shipment
Air, telepon dan listrik	205.469.009	773.874.254	Water, telephone and electricity
Bunga	936.610.839	601.940.108	Interest
Konsultan dan manajemen fee	883.785.274	415.515.750	Consulting and management fee
Pengerjaan bangunan	200.826.000	25.772.727	Building construction
Lain-lain	2.922.507.099	2.662.488.312	Others
Jumlah	17.330.498.246	10.446.102.515	Total

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
PT BCA Finance	2.031.888.109	1.730.489.634	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	693.844.843	455.508.838	Less current maturities within one year
Bagian jangka panjang	1.338.043.266	1.274.980.796	Long-term maturities

Entitas memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018 - 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 9,64% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

PT Karka Nutri Industri, subsidiary (continued)

On May 25, 2016, the Entity had received a approval from the General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia No.KEP-05734/NKEB/WPJ.24/2016, which decided as follow:

1. Granting requests for removal of administrative penalty Tax Payer in the letter No. 03/KK/ACC/XI/2015 dated November 26, 2015.
2. Eliminating the administrative penalty in Tax Collection Letter No. 00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 amounted to Rp313,273,539.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

20. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

The Entity obtained consumer finance credit facilities from third party which were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2018 - 2019. The average effective interest rate is 9.64% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loans.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2017 dan 28 Februari 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2016	2015	
Umur pensiun normal	55 tahun	55 year	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 9,00%	7,00% - 9,00%	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	8,15% - 8,39%	8,75% - 9,19%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Resignation rate

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, as stated in its report dated March 16, 2017 and February 28, 2016, respectively, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2016	2015	
Saldo awal	43.223.515.848	38.310.853.568	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.164.362.012	2.943.639.908	Current service cost
Biaya bunga	3.896.184.561	3.109.604.442	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(772.855.789)	(860.342.750)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.868.278.751	(280.239.320)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	52.379.485.383	43.223.515.848	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	4.164.362.012	2.943.639.908	Current service cost
Biaya bunga	3.896.184.561	3.109.604.442	Interest cost
Jumlah	8.060.546.573	6.053.244.350	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	43.223.515.848	38.310.853.568	Beginning balance
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 29)	8.060.546.573	6.053.244.350	Employee benefits expense (see Note 29)
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	1.868.278.751	(280.239.320)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(772.855.789)	(860.342.750)	Payments during the year
Saldo akhir	52.379.485.383	43.223.515.848	Ending balance

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	2.931.279.505	3.419.625.360	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	47.688.922.606	53.582.037.494	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>
Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:			<i>Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:</i>

	2016	2015	2014	2013	2012	
(Dalam ribuan rupiah)						<i>(In thousand rupiah)</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.379.485	43.233.516	38.310.853	28.337.138	22.231.706	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(49.801)	(2.204.302)	(3.531.723)	(7.309.205)	(1.055.260)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivities of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

22. SHARES CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests were as follows:

2016				
Daftar Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder's List
Berlutti Finance Ltd	165.622.443	17,68%	16.562.244.300	<i>Berlutti Finance Ltd</i>
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	17,31%	16.214.083.700	<i>Shappira Corporation Ltd</i>
Malvina Investment Ltd	118.969.855	12,70%	11.896.985.500	<i>Malvina Investment Ltd</i>
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.927.874	11,31%	10.592.787.400	<i>BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery</i>
PT Multi Karya Sejati	82.141.500	8,77%	8.214.150.000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac	63.472.500	6,78%	6.347.250.000	<i>BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C	56.799.597	6,06%	5.679.959.700	<i>UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C</i>
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	23.489.000	2,51%	2.348.900.000	<i>Oei Harry Lukmito (President Director)</i>
Freddy Adam (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	<i>Freddy Adam (Director)</i>
Gary Iyawan (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	<i>Gary Iyawan (Director)</i>
Loddy Gunadi (Komisaris Utama)	1.543.885	0,16%	154.388.500	<i>Loddy Gunadi (President Commissioner)</i>
Inge Indriana Satyawan (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	<i>Inge Indriana Satyawan (Director)</i>
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	<i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>
Masyarakat (Kurang dari 5%)	151.223.403	16,16%	15.122.340.300	<i>Public (below than 5%)</i>
Jumlah	936.530.894	100,00%	93.653.089.400	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARES CAPITAL (continued)

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests were as follows: (continued)

2015				
Daftar Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholder's List
Berlutti Finance Ltd	165.622.443	17,68%	16.562.244.300	Berlutti Finance Ltd
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	16,80%	15.732.483.700	Shappira Corporation Ltd
Malvina Investment Ltd	118.969.855	12,70%	11.896.985.500	Malvina Investment Ltd
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.927.874	11,31%	10.592.787.400	BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
PT Multi Karya Sejati	82.141.500	8,77%	8.214.150.000	PT Multi Karya Sejati
BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac	63.472.500	6,78%	6.347.250.000	BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C	60.319.700	6,44%	6.031.970.000	UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Refferal Client 074C
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	23.489.000	2,51%	2.348.900.000	Oei Harry Lukmito (President Director)
Freddy Adam (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	2.520.000	0,27%	252.000.000	Gary Iyawan (Director)
Loddy Gunadi (Komisaris Utama)	347.200	0,04%	34.720.000	Loddy Gunadi (President Commissioner)
Inge Indriana Satyawan (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	Inge Indriana Satyawan (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,01%	8.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono (Director)
Masyarakat (Kurang dari 5%)	153.715.985	16,41%	15.371.598.500	Public (below than 5%)
Jumlah	936.530.894	100,00%	93.653.089.400	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2016	2015	
Jumlah liabilitas	633.267.725.358	420.396.809.051	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	94.527.899.602	107.598.435.920	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	538.739.825.755	312.798.373.131	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	368.389.286.646	344.087.439.659	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1,46	0,91	<i>Gearing ratio</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

2016 / 2015		
Agio saham - neto		<i>Share premium - net</i>
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	<i>Initial public offering in 1992 (see Note 1b)</i>
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	<i>Issuance of bonus shares in 1994</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	<i>Limited offering in 1994</i>
Sub-jumlah	37.700.000.000	<i>Sub-total</i>
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	<i>Impairment of par value</i>
Eliminasi defisit atas kuasi reorganisasi	(559.852.372.666)	<i>The elimination of the deficit for the quasi-reorganization</i>
Sub-jumlah	(36.854.495.476)	<i>Sub-total</i>
Penerbitan saham tanpa HMETD Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	16.370.500.000	<i>The issuance of shares without pre-emptive rights Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Tahun 2013	3.873.015.000	<i>Year 2013</i>
Tahun 2014	3.873.015.000	<i>Year 2014</i>
Sub-jumlah	7.746.030.000	<i>Sub-total</i>
Neto	24.962.034.524	Net

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Karka Nutri Industri	14.099.158.780	13.061.587.594	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Sekar Katokichi	12.367.434.222	13.285.177.016	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumi Pangan Utama	(1.185.202.118)	4.677.683.836	<i>PT Bumi Pangan Utama</i>
PT Bumifood Agro Industri	7.117.941.172	7.202.289.974	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
PT Bumi Pangan Inti	81.824.250	100.438.500	<i>PT Bumi Pangan Inti</i>
PT Bumi Pangan Asri	5.612.707.232	5.650.990.002	<i>PT Bumi Pangan Asri</i>
PT Bumi Pangan Sejahtera	5.503.119.249	5.607.382.110	<i>PT Bumi Pangan Sejahtera</i>
PT Bumi Pangan Mulia	5.973.326.925	5.992.444.594	<i>PT Bumi Pangan Mulia</i>
PT Sekar Seinan Food	8.074.540.780	7.583.232.533	<i>PT Sekar Seinan Food</i>
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	57.644.850.492	63.161.226.159	Total Equity Attributable to Non-Controlling Interest

Pada tahun 2015, kepentingan non-pengendali yang berasal dari pendirian entitas anak baru (PT Sekar Seinan Food) adalah sebesar Rp7.350.000.000 (lihat Catatan 1c).

In 2015, non-controlling interest from new established subsidiary (PT Sekar Seinan Food) amounted Rp7,350,000,000 (see Note 1c).

25. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 72 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2014 sebagai berikut:

- Membagikan 12,61% dividen tunai sebesar Rp11.238.370.730 atau Rp 12 per saham.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 77.877.623.379 akan dicatat sebagai saldo laba.

25. DIVIDENDS

Based on Deed of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 72 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 18, 2015, the shareholders approved the allocation of 2014 net income as follows:

- Distribute 12.61% cash dividends amounted to Rp11,238,370,730 or Rp 12 per share.
- The remaining net income of Rp77,877,623,379 will be presented as retained earnings.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN

26. SALES

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of net revenue are as follows:

	2016	2015	
Ekspor			Export
Hasil produksi	1.364.141.252.199	1.316.737.493.832	Production
Lokal			Local
Hasil produksi	145.923.233.779	49.271.542.166	Production
Jumlah	1.510.064.485.978	1.366.009.035.998	Total
Dikurangi: Retur dan potongan	(8.948.557.532)	(3.763.455.334)	Less: Returns and discount
Penjualan Neto	1.501.115.928.446	1.362.245.580.664	Net Sales

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015:

Sales details of more than 10% of total net sales per consumer as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to Sales		
	2016	2015	2016	2015	
Chicken of The Sea					Chicken of The Sea
Frozen Foods	214.182.523.716	148.219.428.474	14,27%	10,88%	Frozen Foods
Toyota Tsusho Corp	157.811.010.095	201.183.630.899	10,51%	14,77%	Toyota Tsusho Corp
Mazzeta Company	243.501.383.346	187.715.839.934	16,22%	13,78%	Mazzeta Company
Jumlah	615.494.917.157	537.118.899.307	41,00%	39,43%	Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1.170.088.719.215	964.846.286.813	Raw material and supplies consumption
Tenaga kerja langsung	33.864.909.325	26.106.218.141	Direct labour
Beban produksi tak langsung	237.933.641.323	213.238.398.135	Indirect manufacturing expense
Jumlah beban produksi	1.441.887.269.863	1.204.190.903.089	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work In process
Awal tahun	235.406.061	266.774.971	Beginning of the year
Akhir tahun	(561.128.870)	(235.406.061)	End of the year
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.441.561.547.054	1.204.222.271.999	Total Cost of Goods Manufactured (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of cost of revenue are as follows: (continued)

			Total Cost of Goods Manufactured (carried forward)
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.441.561.547.054	1.204.222.271.999	Manufactured (carried forward)
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	74.381.572.340	73.313.754.956	Beginning of the year
Pembelian	16.457.631.869	-	Purchase
Defrost	(17.950.042.863)	(16.844.275.248)	Defrost
Akhir tahun	(199.768.650.370)	(74.381.572.340)	End of the year
Selisih penilaian, sample dan penyesuaian	(264.469.399)	(93.967.609)	Revaluation, sample and adjustments
Beban pokok penjualan barang jadi	1.314.417.588.631	1.186.216.211.758	Finished products cost of goods sold
Beban pokok penjualan bahan baku	661.294.390	1.030.762.131	Raw materials cost of goods sold
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.315.078.883.021	1.187.246.973.889	Total Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Ekspor	41.080.410.526	50.237.149.058	Export
Lokal	1.712.616.879	1.067.261.416	Local
Jumlah	42.793.027.405	51.304.410.474	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	2015	
Gaji karyawan	41.199.941.038	33.545.349.822	Employee salaries
Beban kantor	8.947.603.808	5.051.727.483	Office expenses
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	8.060.546.573	6.053.244.350	Post-employment benefits (Note 21)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.443.522.523	2.764.371.452	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perjalanan dinas karyawan	3.520.745.039	4.966.466.670	Travelling
Administrasi bank	2.338.680.745	1.527.655.182	Bank administration
Reparasi dan pemeliharaan	2.193.165.085	2.790.211.139	Repair and maintenance
Asuransi	2.145.452.858	1.500.100.152	Insurance
Air, listrik dan telepon	2.128.083.091	890.520.959	Water, electricity and telephone
Representasi	1.752.113.764	994.524.231	Entertainment
Jasa Profesional	1.498.108.184	1.205.085.401	Professional fee
Sub jumlah (dipindahkan)	80.227.962.708	61.289.256.842	Sub total (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Sub jumlah (pindahan)	80.227.962.708	61.289.256.842	<i>Sub total (brought forward)</i>
Transportasi dan akomodasi	1.483.057.467	1.490.554.401	<i>Accommodation and transportation</i>
Kesejahteraan karyawan	881.883.783	648.779.774	<i>Employee welfare</i>
Pajak	635.362.563	1.120.764.274	<i>Taxes</i>
Sewa	147.630.001	481.566.933	<i>Rental</i>
Perijinan	87.999.090	524.518.300	<i>Licenses</i>
Lain-lain	1.810.493.546	382.032.503	<i>Others</i>
Jumlah	85.274.389.158	65.937.473.027	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

30. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.498.037.881	41.654.139.191	<i>Profit attributable to Owners of the Parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	936.530.894	936.530.894	<i>Weighted average number of share outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	30,43	44,48	<i>Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity (full amount)</i>

30. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follow:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship
PT Pangan Lestari	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Sekar Laut Tbk	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Multi Karya Sejati	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Malvina Investment Ltd	Pemegang saham/Shareholder
Toyota Tsusho Corp	Salah satu pemegang saham di Entitas anak/ One of subsidiary shareholder

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of related party relationship with the related parties are as follows:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:

	2016	2015	Persentase terhadap pendapatan terkait/ Percentage to related revenue		
			2016	2015	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
Toyota Tsusho Corp	157.811.010.095	201.183.630.899	10,51%	14,77%	Toyota Tsusho Corp
PT Pangan Lestari	58.734.246.893	58.451.295.463	3,91%	4,29%	PT Pangan Lestari
<u>Pembelian</u>					<u>Purchase</u>
PT Pangan Lestari	25.441.000	32.131.091	0,00%	0,00%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	27.178.632	-	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk

c. Pada tanggal 3 Desember 2004, Entitas menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo dengan PT Sekar Laut Tbk. Perjanjian sewa menyewa tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perjanjian terakhir nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp267.549.372 terhitung sejak tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 2 Januari 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Sewa".

c. On December 3, 2004, the Entity signed a rental agreement for land and building located at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo with PT Sekar Laut Tbk. The rental agreement has been extended several times with the last of the rent agreement with monthly rental amounted to Rp267,549,372 which commenced on January 2, 2014 until January 2, 2017. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rental Expense".

d. Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

d. In 2016 and 2015, total compensation to the key management are as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expense		
			2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	5.105.399.233	4.094.938.307	6,80%	6,86%	Short-term employees benefits
Imbalan kerja jangka panjang	936.737.230	725.567.147	10,47%	14,36%	Long-term post employees' benefits
Jumlah	6.042.136.463	4.820.505.454	17,27%	21,23%	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) (continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2016	2015	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 7)</u>					<u>Accounts receivable (see Note 7)</u>
PT Pangan Lestari	8.120.403.261	6.633.212.338	0,81%	0,87%	PT Pangan Lestari
Toyota Tsusho Corp	4.600.284.188	2.759.232.032	0,46%	0,36%	Toyota Tsusho Corp
PT Sekar Laut	21.695.630	-	0,00%	-	PT Sekar Laut
Jumlah	12.742.383.079	9.392.444.370	1,27%	1,23%	Total

	2016	2015	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2016	2015	
<u>Utang usaha (lihat Catatan 14)</u>					<u>Accounts payable (see Note 14)</u>
PT Pangan Lestari	48.107.283	32.737.663	0,01%	0,01%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	4.535.132	1.793.800	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 16)</u>					<u>Other payables (see Note 16)</u>
PT Multi Karya	3.000.000.000	3.036.480.000	0,47%	0,72%	PT Multi Karya
PT Sekar Laut Tbk	1.337.746.860	1.605.296.232	0,21%	0,38%	PT Sekar Laut Tbk
<u>Utang tidak lancar lainnya</u>					<u>Other non-current payables</u>
Malvina Investment Ltd	5.624.611.030	5.624.611.030	0,89%	1,34%	Malvina Investment Ltd
Jumlah	10.015.000.305	10.300.918.725	1,58%	2,45%	Total

Berdasarkan Perjanjian penyelesaian utang antara Malvina Investment Ltd dengan PT Karka Nutri Industri, entitas anak, pada tanggal 11 April 2007, yaitu Pihak Malvina Investment Ltd bersedia membayarkan lunas sisa utang PT Karka Nutri Industri kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp5.624.611.030.

Based on the debt settlement agreement between Malvina Investment Ltd with PT Karka Nutri Industri, subsidiary, on April 11, 2007, Malvina Investment Ltd is willing to pay in full the remaining debt PT Karka Nutri Industri to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp5,624,611,030.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Malvina Investment Ltd dan PT Karka Nutri Industri telah sepakat melakukan perubahan terhadap seluruh perjanjian di atas yang tidak lagi menyebutkan ketentuan mengenai denda 1% dan menambahkan ketentuan mengenai pembayaran utang melalui konversi saldo utang ke ekuitas selambat-lambatnya 24 bulan setelah perubahan dibuat dan ditandatangani.

On August 22, 2016, Malvina Investment Ltd and PT Karka Nutri Industri has agreed to make amendments to all agreements above, which no longer mention about 1% penalty and adding a provision on the loan settlement through conversion of the outstanding loan into equity no later than 24 months after the amendments has been made and signed.

Berdasarkan Surat Konfirmasi tertanggal 28 Pebruari 2017 yang ditandatangani Malvina Investment Ltd, saldo utang tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.624.611.030.

Based on the Confirmation Letter dated February 28, 2017, signed by Malvina Investment Ltd, the loan balance stated above as of December 31, 2016 amounted to Rp5,624,611,030.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

	2016	2015	
<u>Informasi menurut daerah geografi</u>			<u>Information by geographic region</u>
Penjualan			Sales
Ekspor	1.362.435.684.200	1.258.686.737.512	Export
Domestik	138.680.244.246	103.558.843.152	Domestic
Jumlah	1.501.115.928.446	1.362.245.580.664	Total
<u>Informasi menurut jenis produk</u>			<u>Information by product type</u>
Penjualan neto			Net sales
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.360.466.274.322	1.208.376.595.915	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	71.996.418.179	99.592.686.659	Frozen processed food
Produk lainnya	68.653.235.945	54.276.298.090	Other products
Jumlah	1.501.115.928.446	1.362.245.580.664	Total
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Cost of goods sold</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.233.791.782.420	1.052.328.399.829	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	60.076.388.837	85.615.689.968	Frozen processed food
Produk lainnya	60.930.107.000	51.013.713.529	Other products
Antar segmen	(39.719.395.236)	(1.710.829.437)	Inter segment
Jumlah	1.315.078.883.021	1.187.246.973.889	Total
	2016	2015	
<u>Laba usaha</u>			<u>Income from operations</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	53.505.608.623	57.628.493.160	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	2.562.405.482	5.067.972.172	Frozen processed food
Produk lainnya	206.251.871	121.324.630	Other products
Antar segmen	1.694.636.358	1.710.829.437	inter Segment
Jumlah	57.968.902.334	64.528.619.399	Total
<u>Jumlah aset</u>			<u>Total assets</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.182.077.431.756	675.089.545.769	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	90.774.429.131	232.372.319.732	Frozen processed food
Produk lainnya	62.283.864.549	54.082.026.263	Other products
Antar segmen	(333.478.713.432)	(197.059.643.055)	Inter segment
Jumlah	1.001.657.012.004	764.484.248.709	Total

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, pembiayaan musyarakah dan Al-Musyarakah, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan musyarakah, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari utang tidak lancar lainnya tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Entitas:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loan, musyarakah financing and Al-Musyarakah, finance leases, consumer financing and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loan, musyarakah financing, finance lease and consumer financing are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of other non-current payables cannot be estimated, therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measured at the cost.

As of December 31, 2016 and 2017, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Pasar

1. Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

		31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset							Assets
Kas	USD	100	1.343.600	197	2.717.615	USD	Cash
	THB	-	-	3.160	1.207.878	THB	
	HKD	1.081	1.873.666	1.082	1.924.886	HKD	
	RMB	-	-	521	1.106.812	RMB	
	SGD	16	148.783	-	-	SGD	
	EUR	508	7.187.720	508	7.648.615	EUR	
	TWD	1.000	418.380	1.000	443.000	TWD	
	KRW	200.000	2.230.000	200.000	2.344.000	KRW	
Sub-jumlah kas (dipindahkan)			13.202.149		17.392.806		Sub-total cash (carried forward)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Credit Risk (continued)

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Notes 4 and 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables and due from related parties. The Group does not hold any collateral as security.

b. Market Risk

1. Currency Risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

		31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Sub-jumlah kas (dipindahkan)			13.202.149		17.392.806	Sub-total cash (carried forward)	
Bank	USD	1.527.180	20.519.190.076	2.121.011	43.054.346.858	USD	Cash in Banks
	JPY	759.498	87.646.069	760.451	87.090.055	JPY	
Sub-jumlah bank			20.606.836.145		43.141.436.913	Sub-total banks	
Piutang usaha	USD	9.873.147	132.655.598.534	5.448.766	75.165.725.728	USD	Accounts receivable
Sub-jumlah piutang			132.655.598.534		75.165.725.728	Sub-total accounts receivable	
Jumlah Aset			153.275.636.828		118.324.555.447	Total Assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang Bank	USD	1.000.000	13.436.000.000	1.000.000	13.795.000.000	Bank Loan	
Utang Usaha	USD	182.273	2.449.020.028	-	-	Account Payables	
Jumlah Liabilitas			15.885.020.028		13.795.000.000	Total Liabilities	
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto			137.390.616.800		104.529.555.447	Assets over than liabilities in foreign currency, net	

Pada tahun 2016 dan 2015, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,50% dan 3,20%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tahun 2016 dan 2015 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp3.434.765.420 dan Rp472.589.488.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

b. Market Risk (lanjutan)

1. Currency Risk (lanjutan)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015: (continued)

In 2016 and 2015, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 2.50% and 3.20%, respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2016 and 2015 shall increase/decrease of Rp3,434,765,420 and Rp472,589,488, respectively.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah dimana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

2. Price Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in prices.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2016

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	13.436.000.000	-	-	13.436.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	144.285.024.672	-	-	144.285.024.672	Accounts payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	105.903.322.439	-	-	105.903.322.439	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	58.344.243.124	-	-	58.344.243.124	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.330.498.246	-	-	17.330.498.246	Accrued expenses
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	122.807.464.071	104.945.785.046	-	227.753.249.118	Long-term musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	693.844.843	1.338.043.266	-	2.031.888.109	Consumer financing
Utang tidak lancar lainnya	-	5.624.611.030	-	5.624.611.030	Other non-current payables
Jumlah	462.800.397.395	111.908.439.342	-	574.708.836.738	Total

2015

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	23.711.873.357	-	-	23.711.873.357	Short-term bank loans
Utang usaha	82.708.712.342	-	-	82.708.712.342	Accounts payable
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	120.538.330.255	-	-	120.538.330.255	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	11.899.428.236	-	-	11.899.428.236	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.446.102.515	-	-	10.446.102.515	Accrued expenses
Pembiayaan musyarakah	43.213.417.969	21.929.379.405	49.926.942.470	115.069.739.844	Musyarakah financing
Pembiayaan konsumen	455.508.838	1.274.980.796	-	1.730.489.634	Consumer financing
Sewa pembiayaan	152.276.700	-	-	152.276.700	Finance lease
Utang tidak lancar lainnya	-	5.624.611.030	-	5.624.611.030	Other non-current payables
Jumlah	293.125.650.212	28.828.971.231	49.926.942.470	371.881.563.914	Total

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Entitas

- a. Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas bekerja sama dengan beberapa Entitas Penyaluran tenaga kerja. Pembayaran upah tersebut didasarkan atas UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 6%-7% dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 22/EPMSKB/WIR.ni/III/2014 dan No. 23/EPM-SKB/WIR.ni/III/2014, Entitas sepakat untuk melakukan perjanjian sewa dengan PT Eratama Putra Mandiri atas pabrik pengolahan dan Cold Storage dengan luas bangunan 8000 m2 beserta semua bangunan, peralatan tetap, sistem pendingin dan perlengkapan, yang terletak di Jl. Tebel Gedangan, Sidoarjo dengan jangka waktu sewa 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2016 dan harga sewa bangunan per bulan sebesar Rp 60.000.000 dan sewa penggunaan mesin dan peralatan sebesar Rp67.346.939. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan periode 31 Mei 2018.

PT Sekar Katokichi, entitas anak

Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, entitas anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris no.56 tanggal 7 Maret 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Entitas telah melakukan penambahan disetor dan ditempatkan dalam pelaksanaan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas dalam pelaksanaan HMETD sebanyak 789.472.323 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp78.947.232.300, sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Entitas adalah sebanyak 1.726.003.217 dengan nilai nominal seluruhnya Rp172.600.321.700. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0117348 tanggal 13 Maret 2017.
- b. Pada tanggal 23 Maret 2017, Entitas mengikuti program pengampunan pajak dengan menyampaikan tambahan aset berupa kendaraan senilai Rp105.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan disetujui, Entitas masih belum menerima SKPP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Entity

- a. In 2016 and 2015, the Entity has entered agreement with Manpower Outsource Entity. Payment of wages is based on applicable District Minimum Wage (UMR) applicable + Management Fee of 6%-7% of the DMW (excluding overtime) for each labor placed.
- b. Based on the Rental Agreement No. 22/EPM-SKB/WIR.ni/III/2014 and No. 23/EPM-SKB/WIR.ni/III/2014, the Entity has entered into lease agreement with PT Eratama Putra Mandiri on processing plants and cold storage with area of 8000 m2, and all buildings, fixtures, and equipment cooling system located at Jl. Tebel Gedangan Sidoarjo with a lease term of June 1, 2014 to May 31, 2016 and the price of rent building per month is Rp 60,000,000 and rental use of the machine and equipment amounting to Rp 67,346,939. This agreement has been extended until May 31, 2018.

PT Sekar Katokichi, subsidiary

Sales Contract

In accordance with the agreement between shareholders, PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co, Ltd. Japan and Toyota Tsusho Corp. Japan, PT Sekar Katokichi, the subsidiary is required to sell products to Katokichi and Toyota Tsusho Corp. as the main distributor in Japan.

36. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Based on Notaral Deed No.56 dated March 7, 2017 of notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Entity has increase the issued and paid up capital through the implementation of HMETD. The total number of shares issued by the Entity in the exercise of the rights were 789,472,323 shares with a total value of Rp78,947,232,300, the total number of shares issued by the Entity were 1,726,003,217 with a total nominal value Rp172,600,321,700. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0117348 dated March 13, 2017.
- b. On March 23, 2017, the Entity join the tax amnesty programme and declare additional asset of vehicle which cost Rp105,000,000. Up to the date of the approval of the financial statements, the Entity has not received the SKPP.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Reklasifikasi akun dilakukan agar sesuai dengan sifat transaksi.

Penerapan ini sesuai dengan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", reklasifikasi akun diterapkan secara retrospektif dan jumlah komparatif lainnya disajikan kembali. Perubahan dalam reklasifikasi tersebut tidak berdampak pada laba sebelum pajak penghasilan, laba periode berjalan, dan laba per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan. Grup tidak menyajikan kolom ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena reklasifikasi akun tidak mempengaruhi saldo awal saldo laba.

Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some certain accounts in the consolidated statement of financial position year 2015 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position year 2016. Accounts reclassification made to fit the nature of the transaction.

This implementation follows the adoption of PSAK 25, "Accounting policies, accounting estimates and errors", accounts reclassification was made retrospectively and the comparatives restated accordingly. The accounts reclassification in presentation had no effect on profit before corporate income tax, income for the period and earnings per share for any period presented. The Group did not present a third column on the consolidated statement of financial position because account reclassification did not have an impact on the opening balance of retained earnings.

The accounts detail are as follows:

	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated	
Uang muka, bagian lancar	11.698.009.082	18.501.717.810	Advance payments, current portion
Uang muka pembelian aset tetap	6.803.708.728	-	Advance purchase of fixed assets